- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih

Pendidikan Kewarganegaraan
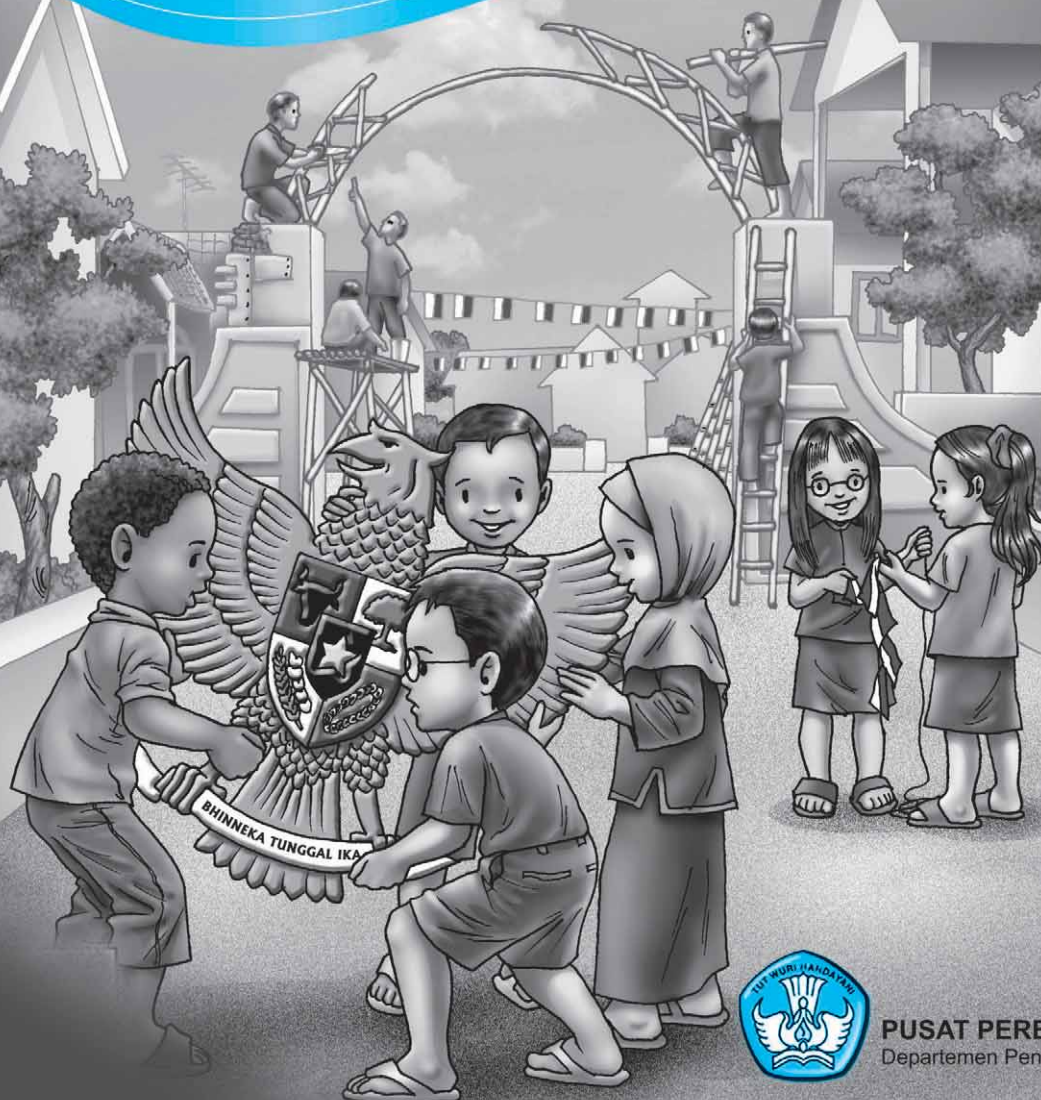
SD/MI Kelas II

BHINNEKA TUNGGAL IKA

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk SD Kelas II

Penulis : Setiati Widihastuti
Fajar Rahyuningsih
Desain Sampul : Aji Galarso Andoko
Ilustrasi : Mukti Ali
Layout : H. Zaki N.R., Fitri Yanti
Kontrol Kualitas : Zuhri M. Thoha

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

372.8
WID WIDIHASTUTI, Setiati
p Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI kelas II/Setiati Widihastuti,
Fajar Rahayuningsih. -- Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 106 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm.106
ISBN 979-462-927-8

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Rahayuningsih, Fajar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas kasih sayang-Nya, kita hidup di negara yang damai. Kita hidup rukun di Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.

Apa kabar, teman-teman? Jumpa kembali dengan buku *Pendidikan Kewarganegaraan* ini. Buku ini tetap menyenangkan. Buku ini akan membantu kalian belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Di buku ini, kita akan belajar tentang kerukunan. Kita juga akan saling berbagi dan tolong-menolong. Hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong sangat besar manfaatnya.

Setelah itu, kita akan belajar mencintai lingkungan. Lingkungan ada di sekitar kita. Lingkungan tersebut terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuhan. Bagaimana cara menjaganya? Kalian akan mempelajarinya di buku ini.

Selanjutnya, kita akan belajar tentang musyawarah. Selain musyawarah, kita akan belajar menghargai pendapat orang lain. Kita juga akan berlatih berlapang dada. Yang pasti, mengasyikkan. Pada bagian akhir, kita akan belajar tentang nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai itu antara lain jujur, disiplin, dan senang bekerja. Kita akan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan buku ini. Semoga kita menjadi warga negara yang baik setelah mempelajari buku ini.

Selamat memakai buku *Pendidikan Kewarganegaraan* ini. Selamat belajar.

Penerbit

Pendahuluan

Hai, teman-teman. Buku ini akan menemani kalian belajar. Perhatikan bagian-bagiannya, ya.

Melihat

Di sini terdapat kisah
Mutia dan teman-temannya.
Kita ikuti kisah mereka, yuk.

Mencermati

Bagian ini berisi makna kisah
Mutia dan teman-teman.

Ingat

Di sini kalian akan mendapat nasihat.
Ingat baik-baik nasihat ini, ya.

Latihan

Kalian dapat menguji kemampuan di sini.
Kalian dapat melakukannya di **Memilih**,
Melatih, dan **Lakukan**.
Selamat menguji kemampuan, ya.

Setiap bab buku ini disusun berdasarkan tema. Ada tema kegiatan, hiburan, lingkungan, kegemaran, permainan, dan lain-lain. Buku ini juga berhubungan dengan pelajaran lain. Misalnya pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Selamat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

Penulis

Daftar Isi Buku

Bab 1

Hidup Rukun, Tolong-menolong

tema: peristiwa

Hidup Rukun, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

- Hidup Rukun
- Saling Berbagi
- Tolong-menolong
- Manfaat Hidup Rukun, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong
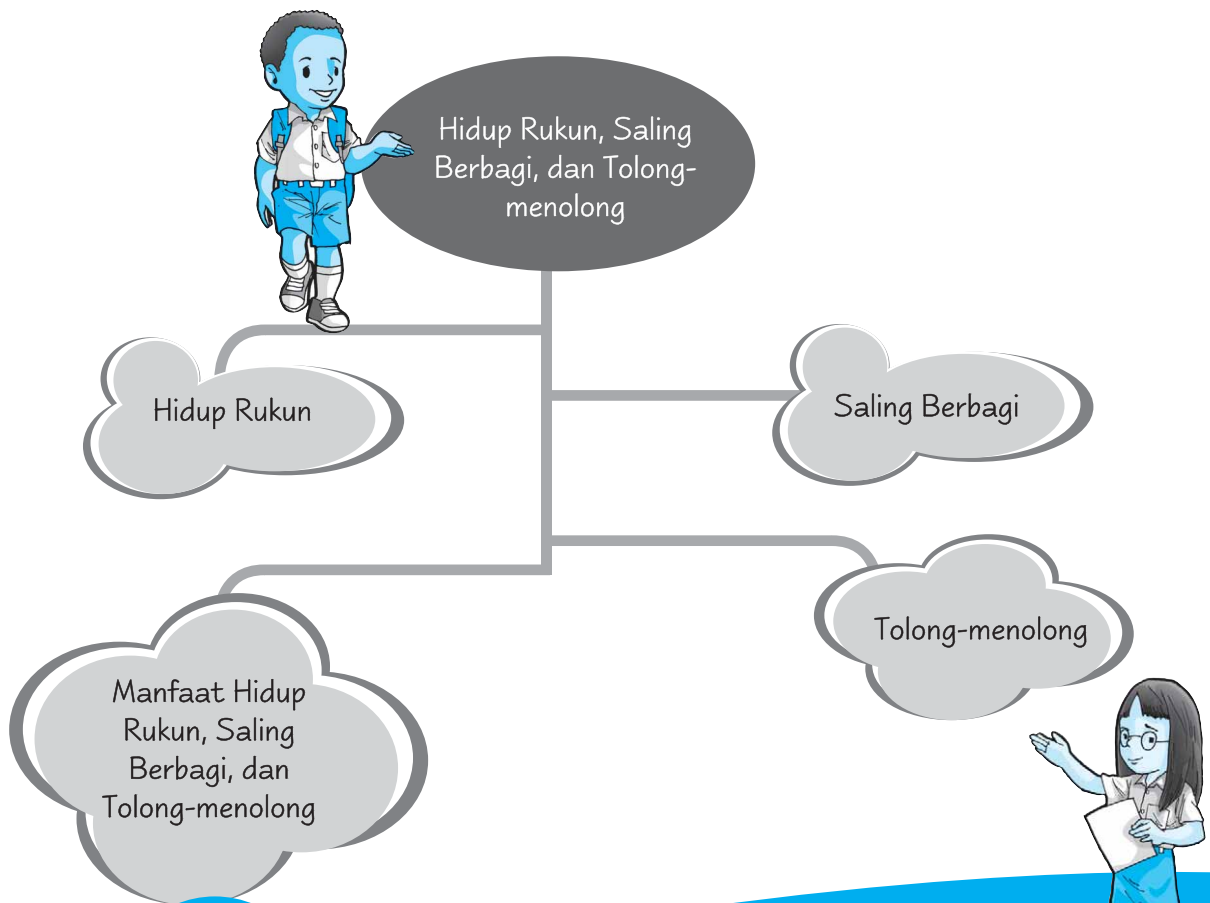
Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong
- menyebutkan contoh hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong di sekolah dan di rumah
- terbiasa melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, tolong-menolong di sekolah dan di rumah

Gambar 1

Lihat gambar di atas. Senangnya melihat teman-teman rukun. Padahal mereka memiliki perbedaan. Berbeda agama, suku, dan jenis kelamin. Mereka tidak bertengkar. Mereka saling menolong. Mereka bergotong royong menata kelas. Mereka juga saling berbagi pekerjaan. Mereka berbagi dalam membersihkan kelas. Pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Itulah salah satu manfaatnya. Mereka rukun, tolong-menolong, gotong royong, dan saling berbagi. Apakah manfaat lainnya? Ayo kita ikuti kisah Ebo dan Mutia.

Kata Kunci

Kerja sama-Rukun-Tolong-menolong
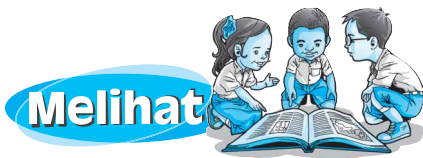
Hidup Rukun Bersama Keluarga

Mutia tinggal bersama keluarganya.
Mereka tidak pernah bertengkar.
Mereka hidup bahagia.
Mereka hidup dengan rukun.

Mutia menyayangi keluarganya.
Mutia menyayangi adiknya.
Mutia juga menghormati ayah dan ibunya.

Gambar 2 Makan bersama keluarga mencerminkan kerukunan.

Mutia hidup rukun dengan adiknya.
Ia mengajak adiknya bermain bersama.
Mutia dan adiknya tidak pernah bertengkar.
Mutia menjaga adiknya.
Mutia tidak pernah menyakiti adiknya.
Mutia juga tidak pernah membuat adiknya menangis. Mereka suka bercanda.
Mereka hidup rukun.

Gambar 3 Mutia bermain bersama adiknya.

Keluarga yang rukun saling membantu.
Mereka mengerjakan pekerjaan rumah bersama.
Contohnya, Mutia membantu ibunya mencuci piring.
Pekerjaan keluarga menjadi lebih cepat selesai.
Memasak pun menjadi pekerjaan yang menyenangkan.

Gambar 4 Mutia membantu pekerjaan ibu.

Gambar 5 Sikap yang tidak rukun.

Bandingkan dengan anak di samping.
Ia tidak rukun dengan adiknya.
Ia mengganggu adiknya yang sedang bermain.
Ia merebut mainan adiknya.
Mereka tidak rukun.
Kakak tidak menyayangi adiknya.
Itu bukan contoh yang baik.

Gambar 6 Mutia belajar didampingi ibunya.

Contohlah Mutia.
Mutia anak yang baik.
Ia anak yang pandai.
Ia selalu rukun dengan adiknya.
Ia juga menghormati ayah ibunya.
Orangtua Mutia sangat menyayanginya.
Setiap kali belajar, Mutia didampingi oleh ayah ibu.
Tentu saja, Mutia sangat senang.
Keluarga Mutia hidup rukun.
Mereka keluarga bahagia.

Melatih

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Mutia hidup . . . bersama adiknya.
2. Mutia . . . ibunya memasak di dapur.
3. Karena . . . , Mutia bahagia bersama keluarganya.
4. Ketika Mutia . . . didampingi oleh orangtuanya.
5. Mutia dan adiknya tidak pernah . . . .

Teman-teman, perhatikan kisah Mutia dan keluarganya.
Mereka hidup rukun.
Mereka saling membantu.
Mutia membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.
Mereka tidak pernah bertengkar.
Mereka hidup bahagia.

Gambar 7 Mutia dan keluarganya.

Bagaimana dengan kalian dan keluarga?
Apakah kalian hidup rukun bersama keluarga?
Apakah keluarga kalian saling membantu?

Ceritakan kerukunan di keluarga kalian.
Majulah ke depan kelas.
Tidak perlu takut.
Kalian harus berani bercerita.
Teman-teman pasti suka mendengar cerita kalian.
Nah, selamat bercerita.

Teman-teman di kelas hidup rukun.
Mereka berbeda agama, suku, dan asal daerah.
Meski demikian, mereka tetap hidup rukun.
Mereka rukun di mana saja.
Baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
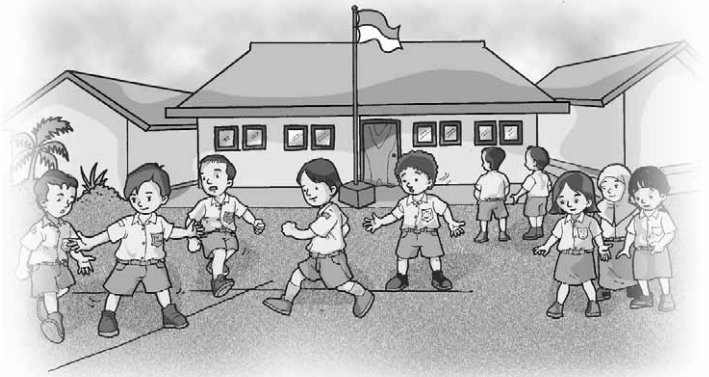
Gambar 8 Mereka rukun meski berbeda.

Bekerja sama dapat membuat hidup rukun.
Misalnya bersama-sama membersihkan kelas.
Mereka menata kelas agar rapi.
Semua dilakukan bersama-sama.
Mereka semua hidup rukun.

Mereka juga tidak pernah bertengkar.
Mereka tidak pernah mengganggu teman.
Mereka tidak pernah berbuat keributan.
Ribut membuat teman tidak nyaman.
Tidak menyenangkan, bukan?
Bila kita ribut, belajar menjadi tidak tenang.
Jika kita rukun, kita dapat belajar tenang.

Gambar 9 Membersihkan halaman sekolah bersama-sama.

Di luar kelas pun mereka rukun.
Mereka senang hidup rukun.
Mereka dapat melakukan apa saja bersama-sama.
Mereka bersama-sama membersihkan halaman.
Mereka dapat bermain bersama-sama.
Mereka juga dapat belajar bersama-sama.
Belajar menjadi menyenangkan.

Hidup rukun di sekolah banyak manfaatnya.
Hidup rukun membuat kita punya banyak teman.
Di saat kita susah, mereka akan menghibur.
Di saat senang, kita akan berbagi bersama.
Bayangkan indahnya hidup rukun bersama teman.

Gambar 10 Menghibur teman.

Kalian sudah paham hidup rukun di sekolah, bukan?
Hidup rukun itu banyak manfaatnya, ya?
Kita dapat belajar bersama teman-teman.
Kita dapat bermain bersama mereka.
Kita dapat melakukan kegiatan apa pun dengan mereka.
Asyik, kan?

Dengan hidup rukun, kita dapat meraih prestasi.
Misalnya seperti Mutia dan Ebo.
Mereka mengikuti lomba cerdas cermat.
Mereka berhasil meraih prestasi tinggi.
Karena mereka rukun dan belajar bersama.
Kalian ingin seperti mereka?

Gambar 11 Mutia dan Ebo mendapat juara cerdas cermat.

Melatih

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik pada kalimat-kalimat berikut.

1. Meskipun berbeda agama, suku, dan asal daerah, teman-teman hidup . . . .
2. Contoh kerukunan di dalam kelas misalnya . . . .
3. Bertengkar dengan teman membuat teman kita tidak . . . .
4. Dengan hidup rukun, kita dapat meraih . . . .
5. Hidup rukun dapat membuat kita mempunyai banyak . . . .
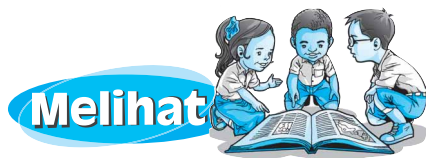
Saling Berbagi di Rumah

Mutia mempunyai adik.
Mutia sayang kepada adiknya.
Mutia dan adiknya saling berbagi.
Mutia berbagi kue dengan adiknya.
Mereka saling menyayangi.
Mereka hidup bahagia bersama keluarga.

Gambar 12 Mutia berbagi kue.

Gambar 13 Alin berbagi mainan dengan adiknya.

Alin senang bermain bersama adiknya.
Adiknya sangat gembira.
Alin tidak serakah.
Ia meminjamkan mainannya kepada adiknya.
Adiknya juga meminjamkan mainannya kepada Alin.
Mereka saling berbagi.
Mereka tidak berebut mainan.
Mereka bermain bersama-sama.

Saling Berbagi di Sekolah

Setiap hari Mutia membawa bekal ke sekolah.
Ibunya selalu menyiapkan bekal untuk Mutia.
Hari itu Mutia diberi bekal roti.
Empat roti berselai cokelat
Ia senang sekali.
Pada saat isitrahat, Mutia membuka bekalnya.

Pada hari itu Alin lupa membawa bekal.
Mutia membagi bekalnya dengan senang hati.
Dua roti untuk Alin.
Dua roti untuk Mutia sendiri.
Alin mengucapkan terima kasih kepada Mutia.
Mereka sahabat yang setia.

Gambar 14 Mutia berbagi buku.

Mutia juga bersahabat dengan Ebo.
Mutia mempunyai banyak buku.
Buku-buku Mutia sangat lengkap.
Mutia suka membaca buku.
Ebo juga suka membaca.
Tetapi buku Ebo tidak lengkap.

Mutia meminjamkan bukunya kepada Ebo.
Mutia berbagi buku dengan Ebo.
Mereka belajar bersama-sama.
Ebo mengucapkan terima kasih kepada Mutia.
Mereka saling berbagi.

Mutia dan teman-temannya sedang membersihkan halaman kelas.
Mutia dan teman-temannya berbagi pekerjaan.
Doni membantu Mutia menyapu halaman.
Ayu menyirami tanaman dan bunga di taman.

Gambar 15 Bekerja sama membersihkan halaman.

Pekerjaan menjadi ringan jika dibagi.
Suasana menjadi menyenangkan.
Pekerjaan juga cepat selesai.
Hasilnya, halaman bersih dan sedap dipandang.

Ebo suka sekali pelajaran menggambar.
Ia memiliki pensil warna lengkap.
Mutia tidak punya pensil warna.
Ebo meminjamkan pensilnya kepada Mutia.
Ebo saling berbagi dengan Mutia.
Mutia mengucapkan terima kasih kepada Ebo.
Mereka saling berbagi.

Gambar 16
Ebo meminjamkan pensil warna.

Kalian sudah paham saling berbagi di sekolah, bukan?
Mutia dan teman-teman sudah memberi contoh saling berbagi.
Manfaat saling berbagi banyak sekali.
Kita dapat belajar bersama teman-teman.
Kita dapat bermain bersama mereka.
Kita dapat melakukan kegiatan apa pun dengan mereka.
Kita mempunyai banyak teman.
Asyik, kan?
Nah, sekarang mari kita bermain peran.
Lakukan permainan peran di bawah ini.

Ayu sedang tertimpa musibah. Salah satu anggota keluarganya terkena bencana banjir.

Teman-temannya datang menghibur. Mereka mengumpulkan sumbangan. Mereka semua menyumbang dengan ikhlas.
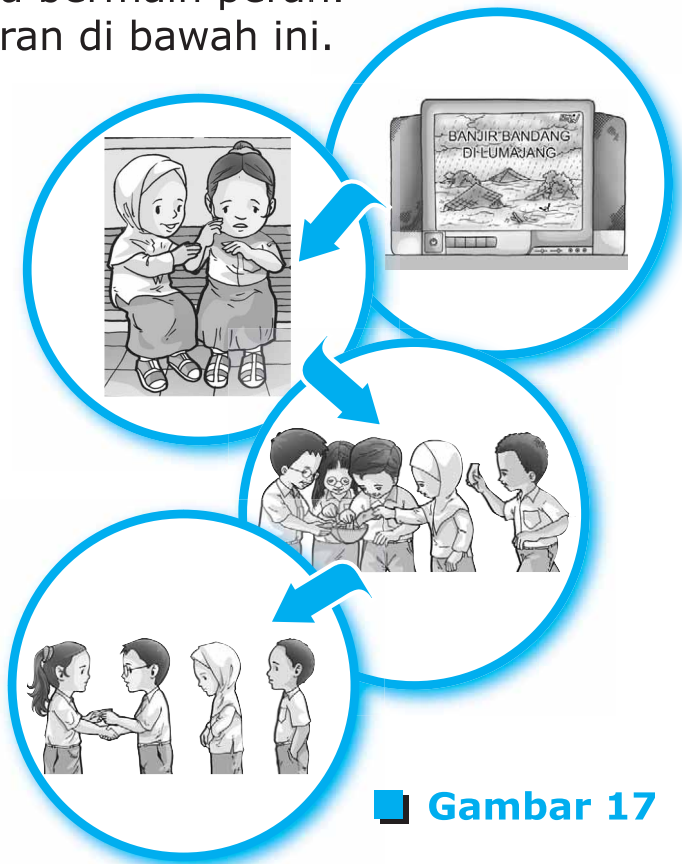
Gambar 17

Ayo lakukan permainan peran tentang kisah tersebut.
Selamat bermain peran.

Tolong-menolong di Mana Saja

Kalian telah mengetahui kisah Mutia dan teman-teman.
Mereka rukun dan saling berbagi.
Mereka juga tolong-menolong.

Gambar 18 Ayu menolong Alin.

Tolong-menolong dapat kita lakukan di mana saja.
Di sekolah, kita harus saling menolong dengan teman.
Seperti Ayu menolong Alin.
Ayu membantu Alin mengumpulkan buku yang jatuh.
Ayu senang membantu Alin.
Alin juga sangat senang.
Alin mengucapkan terima kasih kepada Ayu.

Mencermati

Gambar 19
Mengumpulkan dana.

Gambar 20
Menyerahkan bantuan.

Lihatlah di sekitar kita.
Banyak orang susah dan menderita.
Banyak orang terkena musibah.
Kita juga harus menolong orang yang susah.
Seperti Doni dan teman-teman.
Mereka mengumpulkan sumbangan.
Mereka memberikan sumbangan semampunya.
Sumbangan dapat berupa barang atau uang.
Mereka akan menyumbang warga yang terkena musibah.

Perbuatan mereka sungguh terpuji.
Perbuatan mereka sangat mulia.
Dapatkah kalian meneladani perbuatan mereka?

Teman-teman, manusia tidak dapat hidup sendiri.
Manusia memerlukan pertolongan orang lain.
Tolong-menolong dengan sesama manusia sangat dianjurkan.

Kalian sudah mengerti tolong-menolong, bukan?
Tolong-menolong banyak contohnya.
Perhatikan contoh berikut.

- Menolong orang yang rumahnya kebakaran.
- Menolong tetangga membersihkan lingkungan.
- Meminjamkan buku kepada teman.
- Membantu teman membersihkan sekolah dan kelas.

Kalian tentu juga pernah menolong, bukan?
Apa manfaat yang kalian rasakan?
Nah, bekerja samalah bersama teman sebangku kalian.
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa bentuk pertolongan yang pernah kalian lakukan?
2. Mengapa kita memerlukan pertolongan?
3. Apa manfaat yang kita peroleh dari pertolongan?

Catatlah jawaban kalian. Setelah selesai, serahkan jawaban kalian kepada guru. Guru akan menilai hasil kerja kalian.
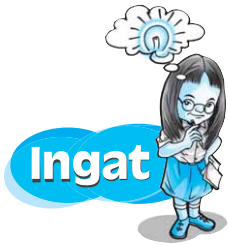
Tolong-menolong dalam Kebaikan

Kalian sudah mengetahui pentingnya tolong-menolong.
Kalian juga mengetahui cara tolong-menolong.
Hidup akan menyenangkan jika kita saling menolong.

Tapi ingat, teman.
Tolong-menolong hanya boleh dilakukan untuk kebaikan.
Kita dilarang tolong-menolong dalam keburukan.

Perhatikan contoh di bawah ini.

Gambar 21 Tolong menolong memadamkan api kebakaran.

Lihatlah,
warga saling menolong dalam kebaikan.
Mereka memadamkan api yang membakar rumah.
Mereka menolong orang yang terkena musibah.
Mereka membantu menyelamatkan orang lain.
Mereka saling menolong dalam kebaikan.

Lakukan

Teman-teman, sudahkah kalian terbiasa tolong-menolong?
Buatlah tabel seperti di bawah ini.
Catatlah perbuatan tolong-menolong kalian dalam seminggu.
Tulislah kegiatan kalian setiap hari.
Kumpulkan tugas kalian kepada guru.

Hari	Kegiatan
Senin	1.
	2.
Selasa	1.
	2.
Rabu	1.
	2.
Kamis	1.
	2.
Jumat	1.
	2.
Sabtu	1.
	2.
Minggu	1.
	2.

Pilihlah jawaban yang benar.

1. Kita mesti menjaga . . . dengan tetangga dan teman-teman kita.
   a. kerukunan
   b. permusuhan
   c. perselisihan

2. Jika ada teman yang membutuhkan bantuan, kita harus . . . .
   a. meninggalkannya
   b. mengacuhkannya
   c. menolongnya

3. Kelas masih terlihat kotor. Sebentar lagi pelajaran dimulai. Apakah yang harus kita lakukan?
   a. Membiarkan kelas tetap kotor.
   b. Membersihkan kelas secara gotong royong.
   c. Menunggu Pak Guru membersihkannya.

4. Ayu dan Bayu saling . . . satu sama lain.
   a. bersaing
   b. membeci
   c. berbagi

5. Bagaimana cara kalian bisa rukun dengan teman yang berbeda agama?
   a. Dengan menghormati agamanya.
   b. Dengan mengganggu ibadahnya.
   c. Dengan mengikuti agamanya.

6. Kita dianjurkan untuk tolong-menolong dalam . . . .
   a. kejahatan
   b. keburukan
   c. kebaikan

7. Manakah di antara teman-teman kita berikut yang perlu dibantu?
   a.
   b.
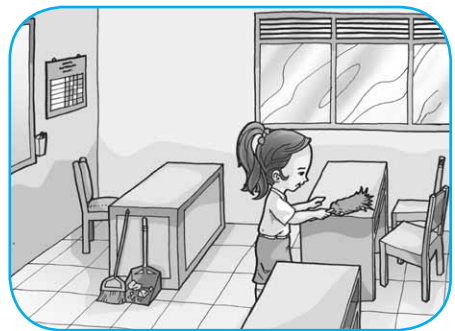
c.

8. Kita tidak boleh membantu teman yang . . . .
   a. mengerjakan ulangan
   b. sedang susah
   c. membersihkan halaman sekolah

9. Ayu berbeda agama dengan Bayu.
   Ayu mendapatkan musibah. Ayu membutuhkan bantuan. Apa yang patut dilakukan Bayu?
   a. Karena beda agama, Bayu tidak usah membantu.
   b. Walaupun berbeda agama, Bayu sebaiknya membantu Ayu.
   c. Bayu menyuruh teman seagama Ayu agar membantu Ayu.

10. Ayu menangis sedih karena neneknya meninggal.
    Sebagai teman, apa yang sebaiknya dilakukan Ayu?
    a. Menyatakan turut bersedih dan menghibur Ayu.
    b. Memarahi Ayu sebab Ayu cengeng.
    c. Tidak usah berteman dengan Ayu.

Latihlah pemahaman kalian.
Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
Beri tanda (√) pada kolom Setuju atau Tidak Setuju

No.	Contoh Perbuatan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Kita harus membantu teman yang membutuhkan pertolongan.	√	
2.	Kita tidak diperbolehkan membantu teman yang berbeda agama.		
3.	Meskipun berbeda agama dan suku bangsa, Mutia bersahabat dengan Ebo.		
4.	Jojo teman Toji. Toji mau mencuri mangga. Toji minta bantuan Jojo. Jojo tidak mau membantu Toji. Sikap Jojo patut dipuji.		
5.	Kelas kotor sekali. Seluruh murid kelas dua sepakat membersihkan kelas bersama-sama.		
6.	Sandi anak yang pintar dan rajin. Ia tidak ikut saat teman-teman membersihkan kelas bersama-sama. Sandi lebih suka membaca buku.		

Bab 2

Cinta Lingkungan

tema: pelestarian lingkungan
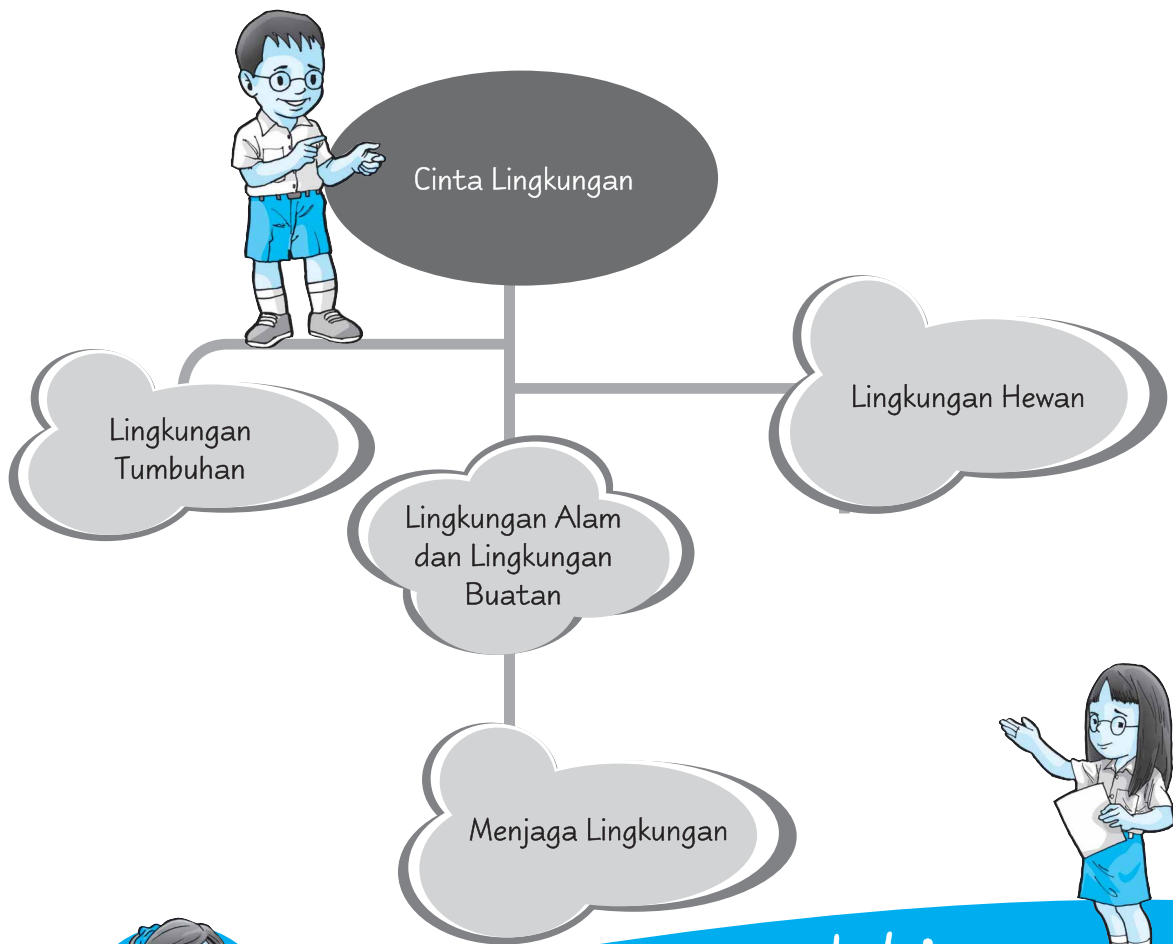
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui pentingnya lingkungan sehat
- mengenal lingkungan hewan dan tumbuhan
- mengenal lingkungan alam dan lingkungan buatan
- terbiasa merawat dan menjaga lingkungan.

Teman-teman,
Indonesia negeri subur dan makmur.
Indonesia punya hutan luas dan rimbun.
Hutan banyak manfaatnya.
Hutan menjadi tempat tinggal binatang.
Rusa, kera, gajah tinggal di sana.

Gambar 1

Hutan menghasilkan udara bersih dan segar.
Hidup manusia jadi sehat.

Hutan juga menyimpan air di dalam tanah.
Supaya tidak terjadi bencana.

Hutan rusak mengakibatkan bencana.
Ada tanah longsor, banjir, dan sebagainya.
Kita harus menjaga hutan.
Bagaimana caranya?
Mari kita ikuti kisah Ayu dan Mutia.
Simak baik-baik, ya.

Kata Kunci

Bencana-Lestari-Lingkungan
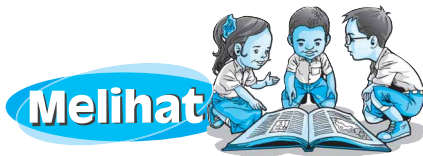
Menengok Kampung Halaman

Nenek Ayu tinggal di desa di Jawa Timur.
Desa nenek Ayu terkena bencana.
Ayu dan keluarga pulang ke desa.
Mereka menjenguk sanak saudara.
Mereka juga menjenguk korban bencana.

Gambar 2 Menengok korban bencana banjir.

Gambar 3 Ayu sedih di tenda pengungsian.

Sampai di desa nenek, Ayu sangat sedih.
Desa nenek Ayu porak-poranda.
Rumah-rumah banyak yang roboh.
Pohon-pohon banyak yang tumbang.
Ternak dan hewan banyak yang mati.
Ternyata, banjir melanda desa.

"Ayah, mengapa banjir terjadi?" tanya Ayu kepada ayahnya.
Ayah Ayu menunjuk ke bukit di atas desa.
Bukit itu gundul dan gersang.
Tak ada sebatang pohon pun.
Pohon-pohon ditebangi.
Dan sayangnya, tidak ditanami kembali.

Gambar 4 Ayu melihat perbukitan yang gundul.

"Mengapa bisa begitu Ayah?" tanya Ayu lagi.
"Karena pohon-pohon itulah yang menahan air.
Kalau tidak ada pohon air langsung mengalir."

Gambar 5 Ayah Ayu memberi nasihat.

Karena itu, Ayah berpesan kepada Ayu.
"Ayu mesti menjaga lingkungan dan mencintainya."

Ayu berjanji kepada Ayah.
Ayu akan mencintai lingkungan.
Sebab Ayu tahu,
cinta lingkungan besar manfaatnya.
Yaitu, agar kita terhindar dari bencana.

Latihlah pemahaman kalian tentang kisah Ayu. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah yang terjadi di desa nenek Ayu?
2. Mengapa banjir terjadi di desa nenek Ayu?
3. Apakah nasihat Ayah kepada Ayu?
4. Apa janji Ayu kepada ayahnya?
5. Apa manfaat menjaga lingkungan?

Berita dari Sumatra

Sore itu, Mutia sedang menonton televisi.
Televisi menyiarkan berita dari Sumatra.
Pulau Sumatra adalah tanah kelahiran Mutia.
Karena itu, Mutia menyukai berita tentang Sumatra.
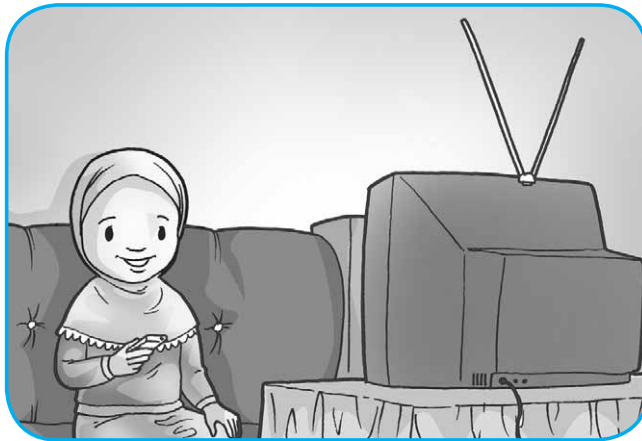
Gambar 6 Mutia menonton televisi.

Pada saat berita dibacakan, tiba-tiba Mutia berteriak.
Mutia memanggil-manggil ibunya.
"Ibu! Ibu!" Demikian teriak Mutia.
Ibu Mutia datang tergopoh-gopoh.
"Ada apa, Mutia?" tanya Ibu.
Mutia tidak menjelaskan.
Mutia hanya menunjuk ke layar televisi.
Televisi masih menyiarkan berita dari Sumatra.
Beritanya tentang gajah-gajah yang kelaparan.
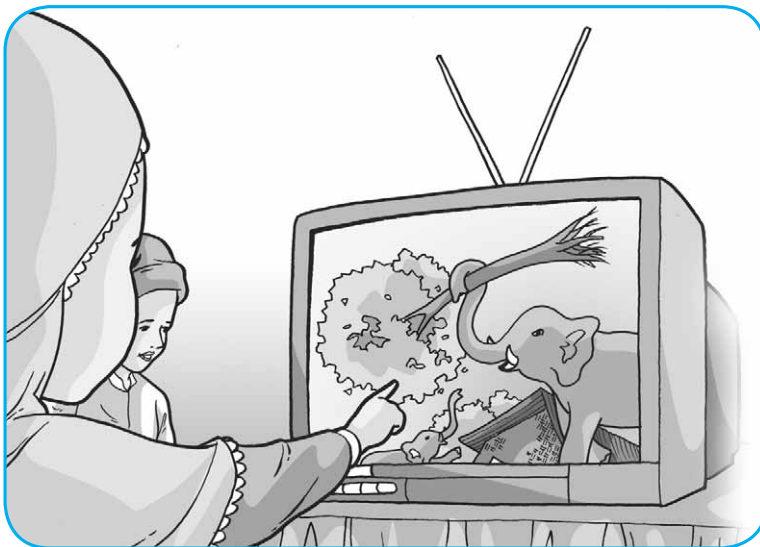
Gambar 7 Mutia memberitahu kepada ibunya.

Di hutan tidak ada lagi makanan.
Gajah-gajah itu marah.
Mereka merusak kebun dan sawah.
Beberapa gajah bahkan merusak rumah.
Orang-orang berlarian ketakutan.
Sungguh mengerikan.

Gambar 8 Mutia sedih karena berita gajah mengamuk.

Mutia terlihat sedih.
Mutia memeluk ibunya.
Ibu juga sedih.
Ibu mengelus kepala Mutia.

"Mengapa gajah-gajah itu marah, Bu?" tanya Mutia.
"Karena gajah-gajah itu kelaparan, Mutia," jawab Ibu.
"Mengapa gajah-gajah kelaparan?" tanya Mutia lagi.
"Karena hutan ditebangi," jawab Ibu lagi.

Benar kata ibu Mutia.
Makanan gajah adalah dedaunan.
Hutan ditebangi. Makanan gajah jadi habis.
Gajah pun mencari makanan di kampung.
Akibatnya, gajah-gajah itu merusak sawah.
Bahkan juga merusak rumah penduduk.

Mutia kini jadi mengerti.
Lingkungan sangat penting untuk manusia dan binatang.
Jika lingkungan terjaga, manusia yang untung.
Jika lingkungan rusak, manusia juga yang rugi.

Melatih

Latihlah pemahaman kalian.
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Dari manakah berita yang sedang disaksikan Mutia?
2. Apakah yang dilihat Mutia di televisi?
3. Mengapa gajah-gajah di Sumatra mengamuk?
4. Apa yang menjadikan gajah-gajah kelaparan?
5. Kalau lingkungan terjaga, siapakah yang untung?
6. Kalau lingkungan rusak, siapakah yang akan rugi?

Mencermati

Teman-teman,
cermati lingkungan sekeliling kita.
Banyak sekali bencana terjadi.
Gempa bumi, angin topan, banjir, kekeringan, atau kebakaran.
Sangat menyedihkan, bukan?

Kita tidak bisa menolak datangnya bencana.
Sebab, Tuhanlah yang berkuasa atas segalanya.
Namun, tahukah kalian?
Sebagian besar bencana karena manusia.
Bencana sering terjadi karena manusia merusak lingkungan.

Banyak bencana timbul akibat ulah manusia.
Perhatikan gambar-gambar berikut ini.
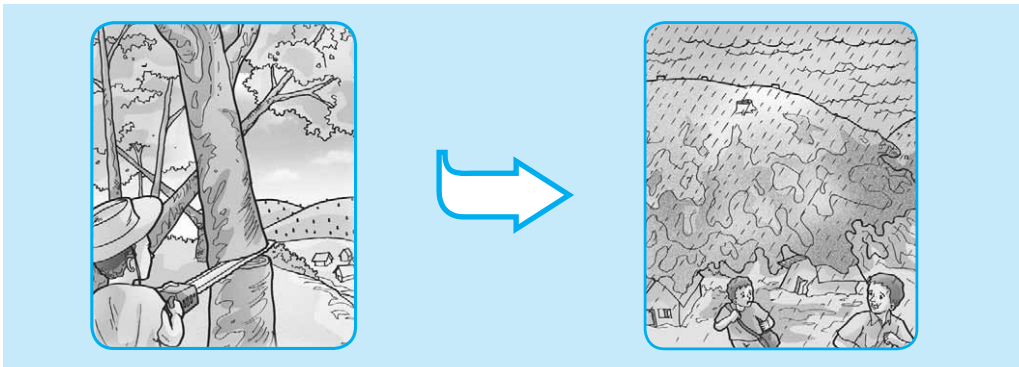
Pohon-pohon ditebangi,
longsor dan banjir terjadi.
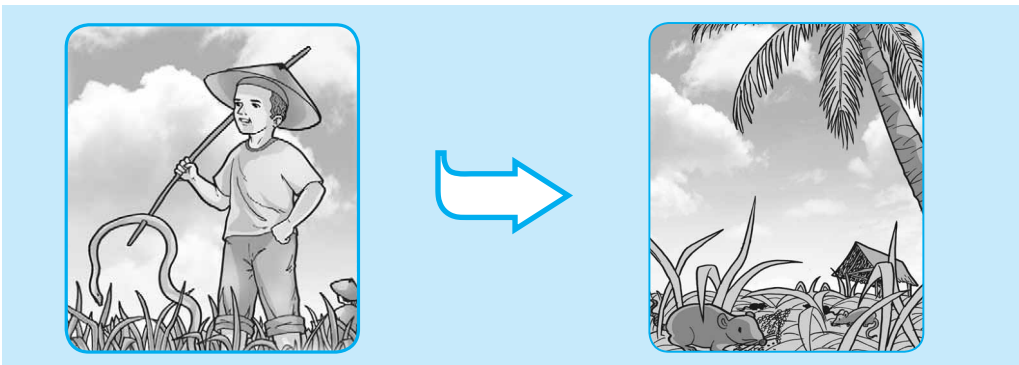
Ular-ular dibasmi, tikus-tikus menyerang padi.
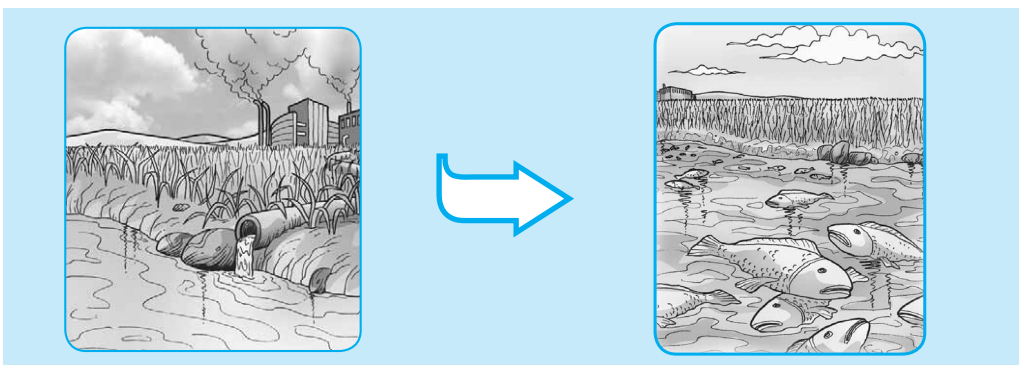
Limbah mencemari sungai, ikan-ikan mati.

Bisakah kalian mencari contoh yang lain?

Dunia Tumbuhan

Di sekitar rumah kalian tentu ada tumbuhan. Misalnya tanaman hias, bunga, sayur, dan buah-buahan.
Semuanya disebut tumbuhan.
Tumbuhan ditanam orang di tanah.
Tumbuhan mengambil makanan dari tanah.
Tumbuhan akan tumbuh membesar dan meninggi.

Gambar 9 Merawat tanaman.

Tumbuhan bermanfaat bagi manusia.
Tumbuhan dapat membuat udara menjadi sejuk.
Tumbuhan dapat memperindah lingkungan.
Tumbuhan juga menghasilkan buah.
Buah dapat kita petik dan kita makan.
Buah menyehatkan badan.

Tumbuhan juga menghasilkan makanan.
Tahukah kamu tanaman padi, jagung, dan gandum?
Tanaman padi menghasilkan beras.
Beras dimasak menjadi nasi.
Setiap hari kita makan nasi.
Tubuh kita menjadi kuat.

Dedaunan tumbuhan juga bermanfaat.
Misalnya untuk pakan hewan ternak.
Jadi, tumbuhan banyak manfaatnya.

Kita harus selalu menjaga tumbuhan.
Tumbuhan dapat menyehatkan lingkungan.
Jika lingkungan sehat, kita hidup sehat pula.

Dunia Hewan
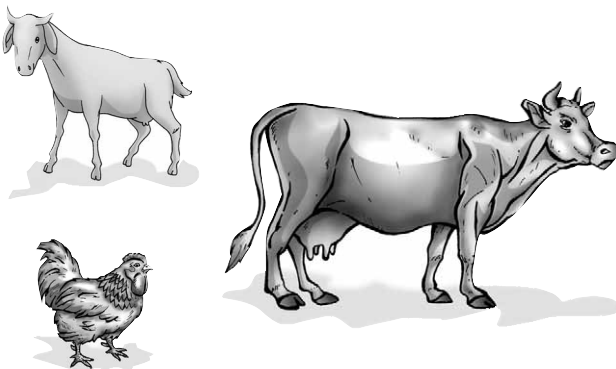
Gambar 10 Binatang ternak.

Beragam jenis hewan hidup di alam semesta.
Ada yang bisa terbang.
Misalnya burung, bebek, dan sebagainya.
Ada yang berkaki dua.
Misalnya ayam, angsa dan sebagainya.
Ada yang hidup di air seperti ikan.
Ada yang berkaki empat.
Misalnya sapi, kuda, dan sebagainya.
Ada hewan buas ada pula hewan jinak.
Hewan jinak biasanya dipelihara manusia.
Hewan yang dipelihara disebut hewan ternak.
Misalnya ayam, kambing, sapi, dan sebagainya.

Hewan ternak banyak manfaatnya.
Kita bisa mengambil daging, telur, dan susunya.
Daging, telur, dan susu berguna bagi manusia.
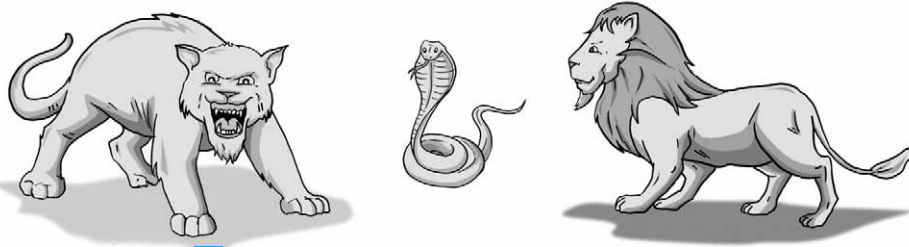
Gambar 11 Binatang buas.

Hewan buas hidup di alam bebas.
Ada juga yang dipelihara di kebun binatang.
Hewan buas tidak dapat dimakan oleh manusia.
Hewan buas berbahaya bagi manusia.
Tatapi binatang buas juga harus dilindungi.
Misalnya harimau, singa, srigala, dan ular.

Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan

Lingkungan di sekitar kita dibagi dua.
Yakni, lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Lingkungan alam terjadi dengan sendirinya.
Lingkungan alam tidak dibuat manusia.
Misalnya sungai, hutan, gunung, pantai, laut, dan sebagainya.
Lingkungan alam bermanfaat bagi manusia.
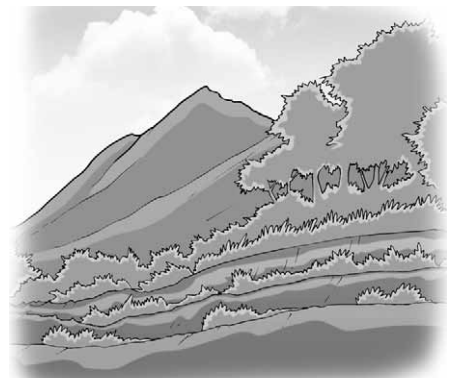
Gambar 12 Lingkungan alam.

Misalnya untuk tempat wisata.
Juga tempat untuk mencari nafkah
Lihatlah nelayan mencari ikan dilaut.
Artinya ia mencari nafkah di laut.
Lingkungan buatan ada di sekitar kita.
Lingkungan buatan dibuat oleh manusia.

Misalnya taman, sawah, kebun binatang, dan sebagainya.
Lingkungan buatan diolah dan dikelola manusia.
Lingkungan buatan banyak manfaatnya.
Misalnya untuk bercocok tanam, tempat rekreasi, dan sebagainya.

Gambar 13 Lingkungan buatan berupa taman.
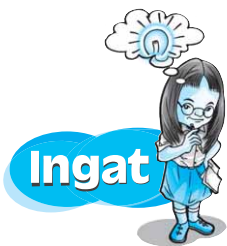
Mari Mencintai Lingkungan

Kalian sudah mengenal lingkungan alam.
Ada tumbuhan, ada pula hewan.
Kalian sudah mengetahui manfaatnya.
Kalian juga melihat akibat kerusakan alam.

Jika lingkungan terjaga, manusia yang untung.
Jika lingkungan rusak, manusia juga yang rugi.

Maukah kalian tertimpa bencana?
Tentu tidak, bukan?

Karena itu, marilah kita meniru Ayu dan Mutia.
Ayu dan Mutia berjanji.
Mereka akan selalu mencintai lingkungan.
Mereka akan selalu melestarikan tumbuh-tumbuhan.
Mereka juga akan menjaga kelestarian hewan-hewan.

Marilah kita berjanji.
Berjanji untuk mencintai lingkungan.
Bagaimana cara mencintai lingkungan?
Caranya adalah dengan menjaga dan melestarikan.

Kalian dapat melakukannya. Banyak contohnya.
Kalian bisa membantu merawat tanaman di rumah.
Kalian memelihara hewan piaraan dengan baik.
Kalian tidak boleh membuang sampah sembarangan.
Sampah membuat pemandangan tidak indah.
Sampah yang menumpuk bisa menyebabkan banjir.
Ada kegiatan lain yang bisa kalian lakukan.

Apakah sekolahmu pernah mengadakan reboisasi?
Reboisasi adalah penghijauan kembali.
Caranya dengan menanam pohon di hutan gundul. Ingat, hutan gundul bisa menyebabkan banjir. Nah, bisakah kalian menyebutkan kegiatan lainnya?

"Kami anak Indonesia berjanji akan selalu mencintai hewan dan tumbuhan."

Gambar 14
Mencintai hewan dan tumbuhan.

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Sebutkan contoh tumbuhan di sekitar rumah kalian.
2. Sebutkan contoh hewan di sekitar rumah kalian.
3. Apa manfaat tumbuhan dan hewan?
4. Apakah lingkungan alam itu?
5. Apakah lingkungan buatan itu?

Kalian sudah mengenal lingkungan, bukan?
Di sekitar rumah kalian tentu ada lingkungan.
Misalnya lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar rumah kalian?
Adakah hewan dan tumbuhan di sana?
Apa manfaat lingkungan tersebut bagi kalian?

Ceritakan lingkungan di sekitar rumah kalian.
Buatlah karangan singkat.
Tulis karangan kalian dengan rapi.
Bacalah hasil karangan kalian di depan kelas.
Serahkan karangan kalian kepada guru.

Selamat Mengarang

Teman-teman,
ayo melakukan kegiatan.
Buatlah kelompok beranggotakan lima orang.
Setiap kelompok bertugas menonton berita di televisi.
Buatlah tabel seperti di bawah ini.
Catatlah berita tentang bencana.
Mintalah bantuan kepada Kakak, Ayah, atau Ibu.

Hari	Berita tentang Bencana
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	

Pilihlah jawaban yang benar.

1. Agar bencana tidak mudah terjadi, lingkungan harus kita . . . .
   a. jaga   b. abaikan   c. rusak

2. Jika lingkungan terjaga, manusia . . . .
   a. tidak mendapat apa-apa
   b. diuntungkan
   c. dirugikan

3. Manusia akan rugi jika lingkungan . . . .
   a. dilestarikan   b. dirawat   c. dirusak

4. Gambar yang menunjukkan lingkungan yang terjaga adalah . . . .

   a.
Hutan ditebangi

   c.
Sungai tercemar

b.

Binatang hidup bebas

5. Jika pepohonan hutan ditebangi, akibatnya adalah . . . .
   a. kita akan bertambah kaya
   b. tanah akan semakin subur
   c. bencana banjir dan tanah longsor

6. Limbah beracun dibuang ke sungai. Akibatnya adalah . . . .
   a. air menjadi segar
   b. ikan jadi semakin besar
   c. ikan mati

7. Boleh saja menebangi pohon di hutan. Tapi syaratnya, ...
   a. tidak ketahuan polisi
   b. dijual dengan harga mahal
   c. tidak lupa menanaminya kembali

8. Yang menunjukkan tindakan cinta lingkungan adalah . . . .

a.

Dudu berburu burung

b.

Intan menyiram bunga

c.

Ninit membuang sampah di sungai

9. Bayu cinta lingkungan. Oleh karena itu, Bayu . . . .
   a. memelihara burung dalam sangkar
   b. suka makan daging burung
   c. membiarkan burung hidup bebas

10. Mutia cinta lingkungan. Oleh karena itu, Mutia . . . .
    a. membiarkan sampah berceceran
    b. membuang sampah pada tempatnya
    c. suka bermain di tempat pembuangan sampah

Apa yang mesti dilakukan oleh teman-teman kita berikut? Berilah mereka saran.

1.
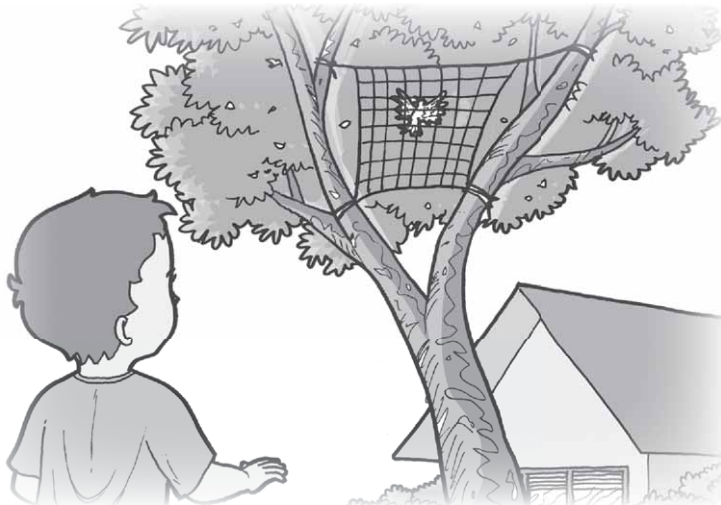
Fahmi cinta lingkungan.
Fahmi menemukan burung yang terkena perangkap.
Apa yang harus dilakukan Fahmi?

2. Mila cinta lingkungan.
Mila melihat sampah berceceran.
Apa yang mesti dilakukan Mila?

Latihan Ulangan Semester Gasal

I. Pilihlah satu jawaban yang benar.

1. Salah satu manfaat gotong royong adalah . . . .
   a. meringankan pekerjaan
   b. menambah beban
   c. menjadikan pekerjaan tidak kunjung selesai

2. Manakah gambar yang menunjukkan hidup rukun?
   a.
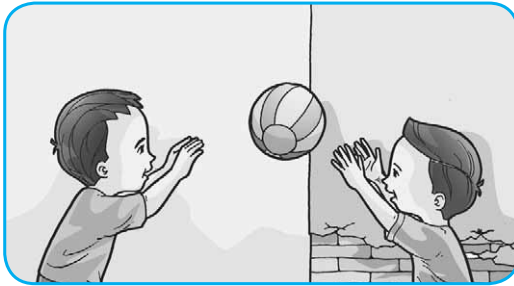
Bermain bola bersama

b.
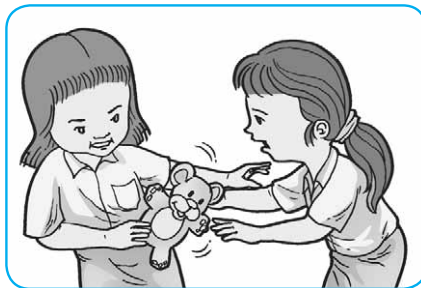
Berebut boneka

c.
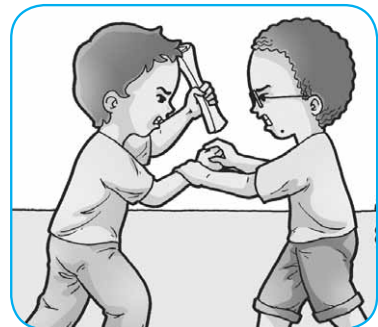
Berkelahi

3. Meskipun berbeda agama, Ebo dan Mutia saling . . . .
   a. memusuhi
   b. bekerja sama
   c. membenci

4. Akibat menebang pohon di hutan secara sembarangan antara lain . . . .
   a. tanah longsor
   b. tsunami
   c. gempa

5. Kita bekerja sama dalam melaksanakan . . . .
   a. kejahatan
   b. kebaikan
   c. keburukan

6. Manakah gambar yang menunjukkan kerja sama?

   a.

   Perang
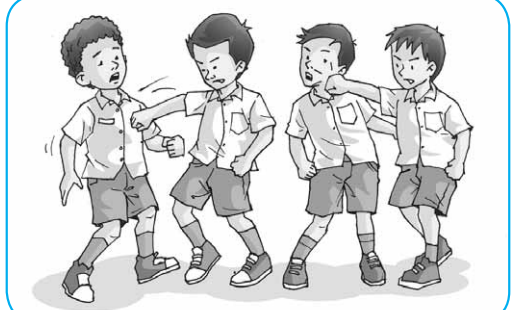
   b.

   Kerja bakti membersihkan halaman

   c.

   Berkelahi/tawuran

7. Ebo anak pandai. Andi meminta Ebo belajar bersama. Andi ingin belajar supaya pandai. Apa yang harus dilakukan Ebo?
   a. Menolak ajakan Andi.
   b. Menerima ajakan Andi dengan gembira.
   c. Membiarkan Andi belajar sendiri.

8. Salah satu akibat membuang sampah di sungai adalah . . . .
   a. banjir
   b. gempa
   c. tsunami

9. Salah satu penyebab banjir adalah . . . .
   a. hutan yang gundul
   b. hutan yang rimbun
   c. membuang sampah pada tempatnya

10. Manakah tindakan yang menunjukkan tidak cinta lingkungan?

   a.

Membuang sampah sembarangan

   c.

Membuang sampah pada tempat sampah

b.

Menyirami bunga

11. Manakah gambar yang menunjukkan tindakan mencintai lingkungan?

a.

Memberi makan hewan piaraan

c.

Membuang sampah sembarangan

b.

Menembak burung

12. Akibat air sungai tercemar limbah adalah . . . .
    a. ikan-ikan mati
    b. ikan-ikan semakin banyak
    c. ikan-ikan semakin besar

13. Agar kehidupan berjalan nyaman, lingkungan sekitar harus kita . . . .
    a. lestarikan
    b. abaikan
    c. rusak

14. Kalian mendapat tugas kelompok dari guru. Kalian ingin menyelesaikan tugas dengan baik. Maka kalian harus . . . .
    a. bekerja sendiri-sendiri
    b. bekerja sama
    c. bekerja dengan teman kelompok yang disukai saja

15. Sepulang sekolah, kalian melihat orang buta hendak menyeberang jalan. Apa yang kalian lakukan?
    a. Membantunya menyeberang jalan.
    b. Membiarkan saja.
    c. Pura-pura tidak tahu.

16. Dengan bergotong royong, pekerjaan sulit menjadi . . . .
    a. rumit
    b. semakin sulit
    c. mudah

17. Kita memberikan pertolongan kepada orang yang . . . .
    a. ada maunya
    b. membutuhkan
    c. kaya

18. Menjaga kelestarian lingkungan bisa diwujudkan dengan . . . .
    a. menebang pohon sembarangan
    b. membakarnya
    c. menanami kembali

19. Bekerja sama tidak boleh pada saat . . . .
    a. mengerjakan ulangan
    b. membantu teman yang kesusahan
    c. membersihkan halaman sekolah

20. Cara kalian rukun dengan teman yang berbeda agama adalah dengan . . . .
    a. menghormati agamanya
    b. menggangu ibadahnya
    c. mengikuti agamanya

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa kita perlu bekerja sama?
2. Apa yang kita lakukan terhadap teman yang tertimpa musibah?
3. Bagaimana seharusnya kita bersikap terhadap teman dan tetangga?
4. Mengapa kita perlu merawat dan menjaga lingkungan?
5. Sebutkan cara menjaga kelestarian lingkungan.
6. Sebutkan tiga contoh kerja sama dalam kebaikan.
7. Apa manfaat tolong-menolong?
8. Apa akibatnya bila lingkungan kotor?
9. Mengapa kita tidak boleh menghina agama lain?
10. Bagaimana cara kalian hidup rukun di sekolah?

Bab 3

Biasa Bermusyawarah, Belajar Berdemokrasi

tema: budi pekerti
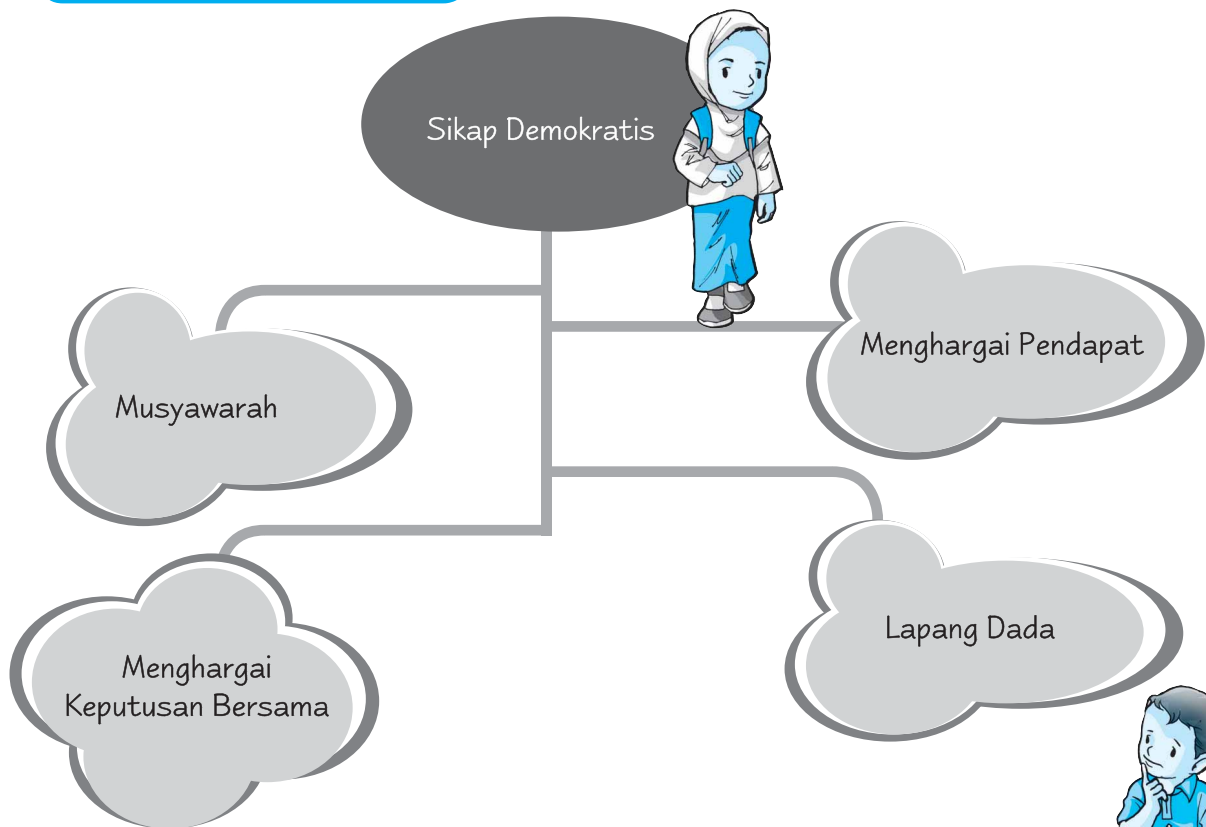
Sikap Demokratis

Musyawarah

Menghargai Pendapat

Menghargai Keputusan Bersama

Lapang Dada

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui pentingnya musyawarah
- terbiasa bersikap menghargai pendapat
- terbiasa bersikap menghargai keputusan bersama
- terbiasa bersikap lapang dada

Gambar 1

Kalian masih ingat pelajaran tentang hidup rukun? Salah satu bentuk hidup rukun adalah bermusyawarah. Ebo dan kawan-kawan sering melakukan musyawarah. Musyawarah dilakukan untuk mengambil keputusan. Musyawarah membuat masalah yang sulit menjadi mudah. Kita pun semangat melaksanakan keputusan. Ingin tahu lebih banyak tentang musyawarah, kan? Pada bab ini, kita akan mempelajarinya. Selamat belajar.

Kata Kunci

Musyawarah-Pendapat-Demokrasi

Teman-teman, simak cerita berikut dengan saksama.

Musyawarah Para Binatang

Musim kemarau datang.
Sungai kering kerontang.
Air sulit didapatkan.

Semua binatang gelisah.
“Bagaimana aku minum?” Kijang sedih.
“Bagaimana aku mandi?” Kerbau gerah.
“Bagaimana aku makan?” Bangau gusar.
“Di mana aku tinggal?” Kodok gundah.

Gambar 2 Para penghuni hutan mencemaskan keadaan tempat tinggalnya.

Raja hutan ikut gelisah.
Ia berpikir keras.
Kancil mengajukan usul.
"Kita harus bermusyawarah.
Semua binatang harus dikumpulkan,"
kata menteri Kancil.

Gagak menyebar
pengumuman.
Pengumuman! Pengumuman!
Semua binatang harap datang
ke musyawarah hutan."

Semua binatang menghadiri
undangan.
Tidak ada yang ketinggalan.
Singa sang raja memimpin
musyawarah.

Gambar 3 Si Gagak mengumumkan dilakukannya musyawarah.

Gambar 4 Seluruh penghuni hutan mulai berkumpul.

Bangau memberi usulan.
"Kita pindah dari hutan ini.
Di hutan lain ada air."

Usulan Bangau disetujui burung.
Sebab, burung bisa terbang jauh.

Namun, hewan-hewan lain menolak.
Mereka tidak bisa terbang.
Akhirnya, usulan Bangau tidak diterima.
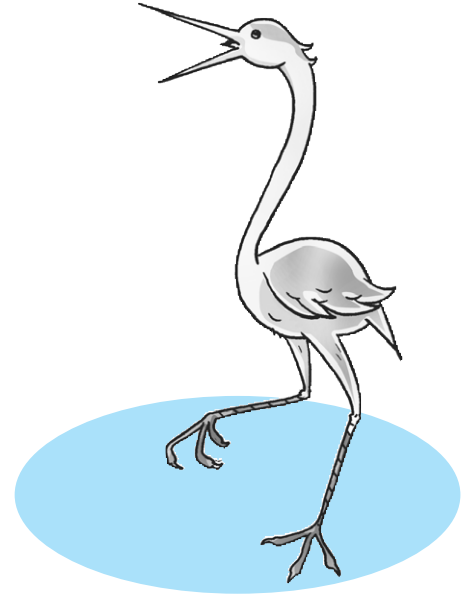
Gambar 5 Bangau mengajukan usulan.

Gambar 6 Si Katak mengajak berdoa.

"Kita berdoa saja?
Semoga Tuhan segera menurunkan hujan,"
usul kodok.

Beberapa binatang setuju dengan usulan Kodok.

Namun, banyak yang menolak.
"Berdoa saja tidak cukup.
Kita harus berusaha," kata Bebek.

Kuda berteriak, "Kita bikin bendungan!"
Usulan Kuda membuat kaget.

Para binatang menertawakan usulan Kuda.
"Hai Kuda, kamu sudah gila ya?"
Kera mengejek si Kuda.

Gambar 7 Semua tertawa karena usul si Kuda.

"Dia mengigau, ha ha ha!"
Kambing ikut-ikutan mengejek.
Kuda jadi malu.
Kuda diam saja.

"Diam kalian semua!
Hormati yang berbicara!"
Singa memperingatkan rakyatnya.
Para binatang pun terdiam.

"Lanjutkan usulanmu, hai Kuda!"
kata Singa kepada Kuda.

Kuda melanjutkan usulannya.
"Sungai di hutan ini dangkal.
Sungai menampung sedikit air.
Jika kemarau, air habis.
Sungai harus diperdalam.
Air harus dibendung.

Supaya bila kemarau datang,
kita tidak kehabisan air,"
Kuda pun selesai bicara.

Para binatang terkagum-kagum,
mendengarkan penjelasan Kuda.
Usulan Kuda sangat bagus.

Para binatang bertepuk tangan gembira.
"Itu usulan yang bagus," Singa memuji.

Gambar 8 Si Kuda menjelaskan usulannya.

Akhirnya, semua binatang sepakat.
Mereka akan membangun bendungan.

Pembangunan bendungan dimulai.
Kuda menjadi pemimpin.
Gajah menjadi wakilnya.
Berang-berang menjadi penasihat.
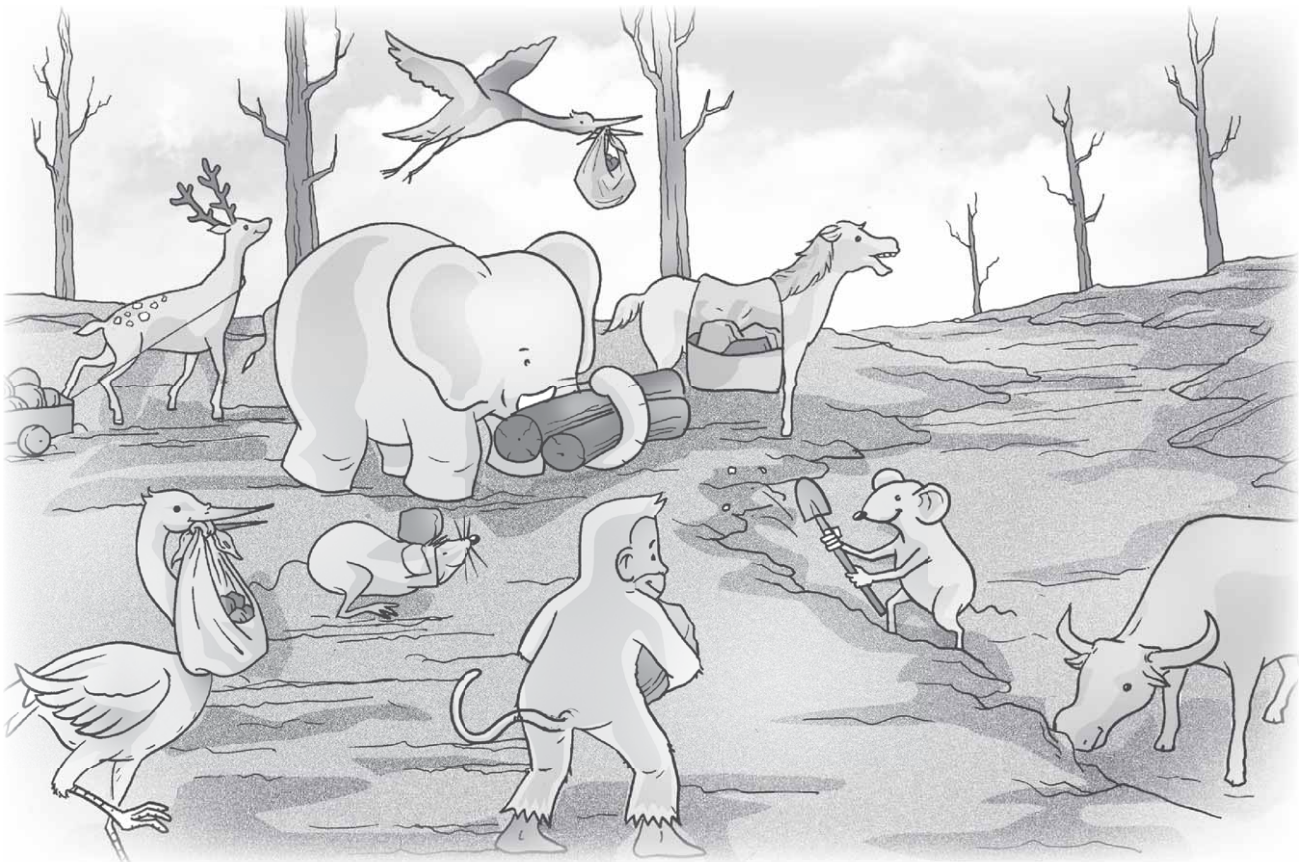
Gambar 9 Semua binatang bekerja sama membuat bendungan.

Semua binatang bekerja.
Tidak ada satu pun yang malas.
Mereka bekerja keras.
Akhirnya, bendungan selesai dibangun.

Lalu, musim hujan datang.
Hutan tersiram air hujan.
Tanah, batu, pohon, dan rumput basah.
Air mengalir deras ke sungai.
Bendungan penuh dengan air.
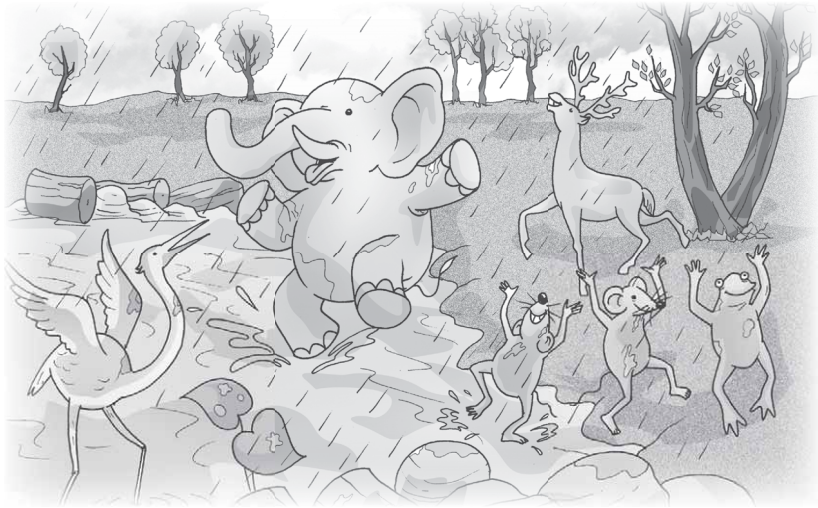
Gambar 10 Ketika hujan, binatang bergembira.

Seisi hutan bergembira.
Para binatang berpesta pora.
Mereka mandi dan minum sepuas-puasnya.

Tetapi, musim hujan tidak lama.
Musim kemarau datang lagi.
Namun, para binatang tenang.

Mereka tidak takut kelaparan dan kehausan.
Sebab, mereka punya air di bendungan.

Gambar 11 Para binatang tidak khawatir kekeringan lagi.

Latihlah pemahaman kalian.
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa para binatang gelisah?
2. Apa yang dilakukan para binatang dalam menyelesaikan masalah?
3. Apakah yang diusulkan oleh Kuda?
4. Bagaimana tanggapan para binatang terhadap usul Kuda?
5. Adakah binatang yang tidak ikut membuat bendungan?

Bacalah cerita di depan berulang-ulang.
Lalu, majulah ke depan kelas.
Ceritakan kembali cerita di atas.
Berceritalah semenarik mungkin. Cobalah.
Kalian pasti bisa.

Musyawarah dan Ciri-cirinya

Cermati tindakan yang dilakukan para binatang tadi. Mereka bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah.

Tahukah kalian apa arti musyawarah? Musyawarah adalah membicarakan permasalahan bersama-sama. Musyawarah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan.

Gambar 12 Bermusyawarah di sekolah.

Gambar 13 Musyawarah di rumah.

Musyawarah dilakukan untuk mencapai kesepakatan. Misalnya memilih ketua kelas, menentukan petugas piket, dan sebagainya.

Musyawarah dapat dilakukan di mana saja.
Di rumah, kalian juga dapat bermusyawarah.
Misalnya musyawarah untuk membersihkan rumah.
Semua anggota keluarga berkumpul untuk membicarakannya.
Dalam bermusyawarah, diputuskan mereka berbagi tugas.

Agar lebih jelas, cermatilah ciri-ciri musyawarah berikut.

1. Musyawarah dilakukan oleh lebih dari seorang.
2. Semua orang mempunyai kedudukan sama.
3. Semua orang boleh berpendapat.

Manfaat musyawarah

Apa gunanya musyawarah?
Apa pentingnya musyawarah?

Musyawarah banyak sekali gunanya.
Musyawarah bisa menyelesaikan masalah lebih mudah.
Musyawarah dapat memperkokoh kerukunan.
Musyawarah bisa mempererat kerja sama.
Musyawarah mengajari kita menghormati orang lain.

Gambar 14 Musyawarah banyak sekali manfaatnya.

Oleh karena itu,
mulailah membiasakan diri bermusyawarah.
Selesaikanlah masalah dengan bermusyawarah.
Kalian pasti bisa melakukannya.
Para binatang saja bisa.
Mengapa kita tidak?

Catat dan ingat teman-teman.
Dalam musyawarah, semua orang sama.
Semua orang punya hak dan kewajiban yang sama.
Semua orang berhak bicara.
Semua orang boleh berbeda pendapat.

Semua Orang Berkedudukan Sama

Dalam musyawarah, kita boleh berbeda-beda pendapat. Semua pendapat harus didengarkan dan dihormati.

Dalam musyawarah, semua orang berkedudukan sama. Kaya atau miskin, pintar atau bodoh, tua atau muda, laki-laki atau perempuan, sama kedudukannya.

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik di bawah ini.

1. . . . dilakukan untuk menyelesaikan masalah.
2. Musyawarah dapat memperkokoh . . . .
3. Dalam musyawarah, semua orang . . . sama.
4. Contoh musyawarah antara lain . . . .
5. Dalam musyawarah, setiap orang diperbolehkan . . . .
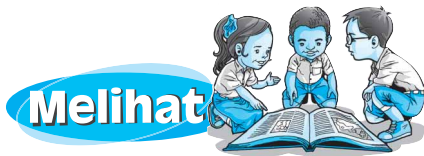
Memilih Ketua Kelas

Kelas dua tampak ramai.
Hari ini, mereka akan memilih ketua kelas.
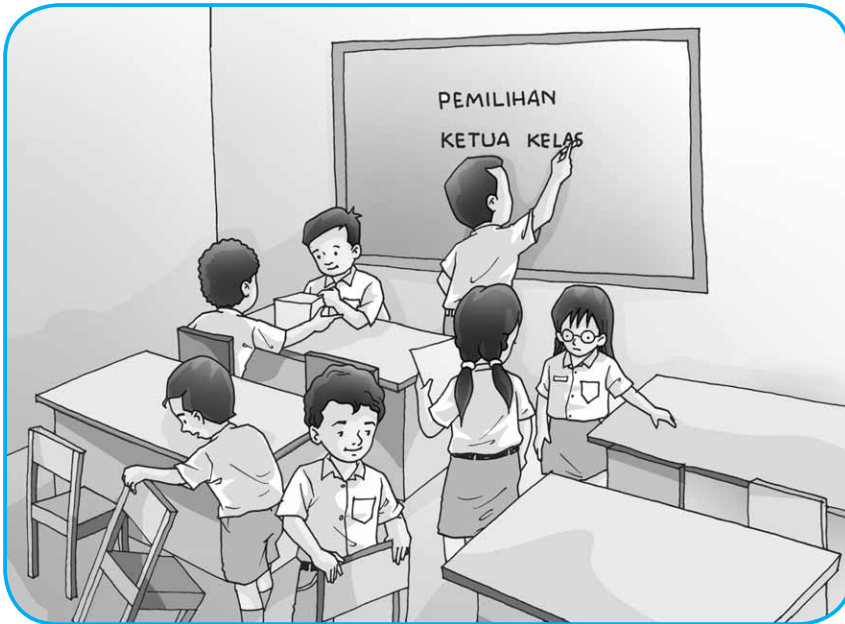
Gambar 15 Bersiap-siap memilih ketua kelas.

Ada dua murid yang dicalonkan jadi ketua.
Calon pertama adalah Mutia.
Calon kedua adalah Ebo.
Yang mendapat suara terbanyak,
menjadi ketua kelas.

Sebelum pemilihan, Mutia dan Ebo maju kedepan kelas.
Keduanya berbicara di depan teman-teman.
Mereka menjelaskan rencana kerja masing-masing.

"Saya akan mengajak teman-teman meningkatkan kebersihan," kata Mutia kepada teman-teman. Teman-teman memberi tepuk tangan.

Gambar 16 Mutia menyampaikan rencananya.
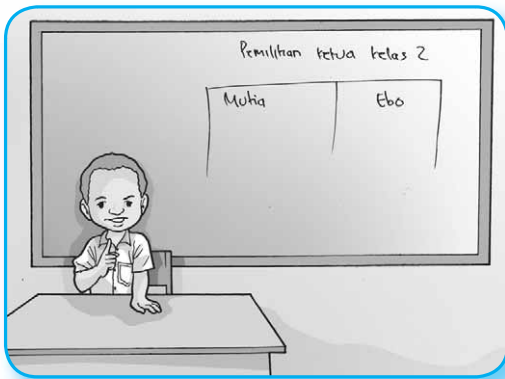
Gambar 17 Ebo menjelaskan rencana kerja.

"Saya akan mengajak teman-teman menjaga kebersihan dan kesehatan," kata Ebo kepada teman-teman. Teman-teman juga memberi tepuk tangan.

Pemilihan pun dimulai.
Doni memimpin pemilihan itu.
Jumlah murid kelas dua ada dua puluh tiga orang.
Semuanya berhak memilih calonnya.
"Ebo!" Bani memilih Ebo.
"Mutia!" Yeni memilih Mutia.
"Ebo!" Lina memilih Ebo.
"Mutia!" Jajang memilih Mutia.
Nama Ebo dan Mutia disebut berulang-ulang.
Semua murid memilih dengan bersemangat.
Suasana kelas pun jadi ramai.

Namun, mereka tetap bersikap tertib.
Tidak ada yang ribut.
Tidak ada yang berselisih.
Pemilihan ketua kelas berlangsung dengan damai.

Gambar 18 Suasana pemilihan ketua kelas.

Kini saatnya suara dihitung.
Satu, dua, tiga, dan seterusnya.

Hasilnya, Mutia mendapat 11 suara.
Ebo mendapat 12 suara.
Lalu, siapakah yang menjadi ketua kelas?
Tentu saja Ebo.
Karena Ebo mendapat suara lebih banyak.
Mutia dan pendukungnya tidak kecewa.
Mutia mengucapkan selamat kepada Ebo.
Ebo mengucapkan terima kasih kepada Mutia.
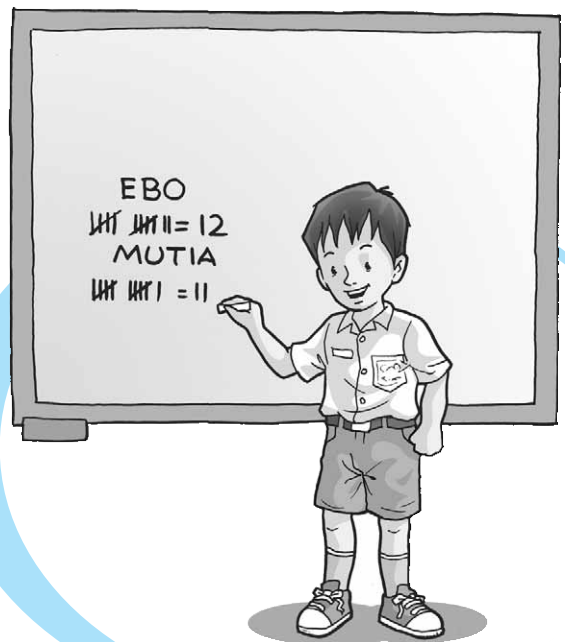
Gambar 19 Hasil pemilihan.

Semua murid mengucapkan selamat kepada Ebo.
Mereka menghormati kemenangan Ebo.
Mereka menghargai kemenangan Ebo.
Mereka pun bergembira mendapatkan ketua kelas seperti Ebo.
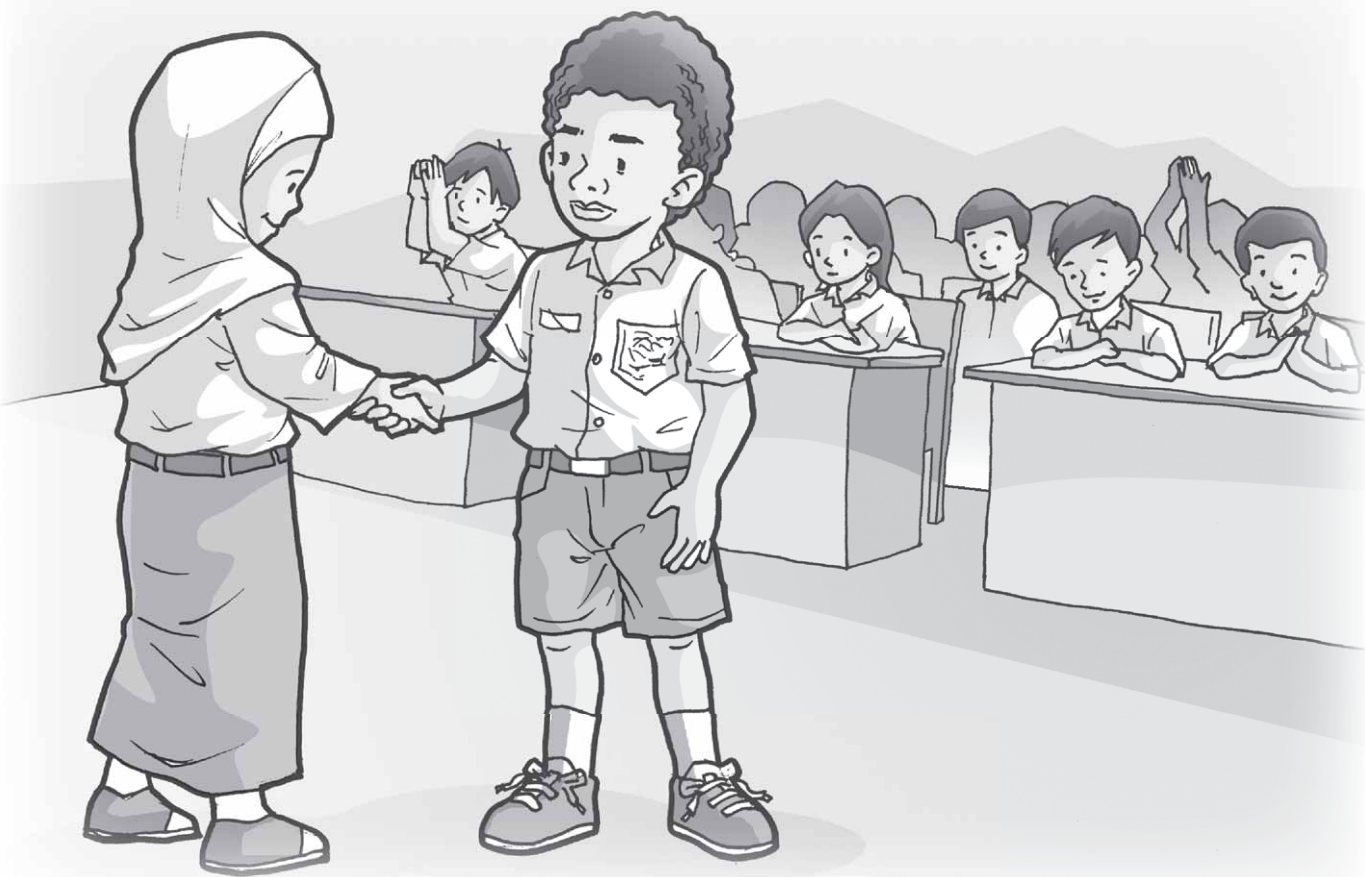
Gambar 20 Mutia mengucapkan selamat kepada Ebo.

Latihlah pemahaman kalian.
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang sedang dilakukan murid-murid kelas dua?
2. Bagaimanakah suasana selama pemilihan ketua kelas dilakukan?
3. Siapakah yang mendapat suara paling banyak?
4. Apa yang dilakukan Mutia setelah tidak terpilih?
5. Bagaimana sikap siswa kelas dua setelah Ebo terpilih?

Mari Belajar Berdemokrasi

Cermatilah teman-teman.
Bagaimana murid kelas dua memilih ketua kelas?
Mutia dan teman-temannya sedang belajar berdemokrasi.

Tahukah kalian apa arti demokrasi?
Demokrasi berarti kekuasaan oleh rakyat.
Maksudnya, semua keputusan ditentukan rakyat.
Siapa rakyat itu?
Rakyat yaitu semua warga di suatu tempat.
Kalian juga rakyat.
Rakyat di kelas, juga rakyat Indonesia.
Mengapa Mutia dan teman-teman dikatakan belajar berdemokrasi?
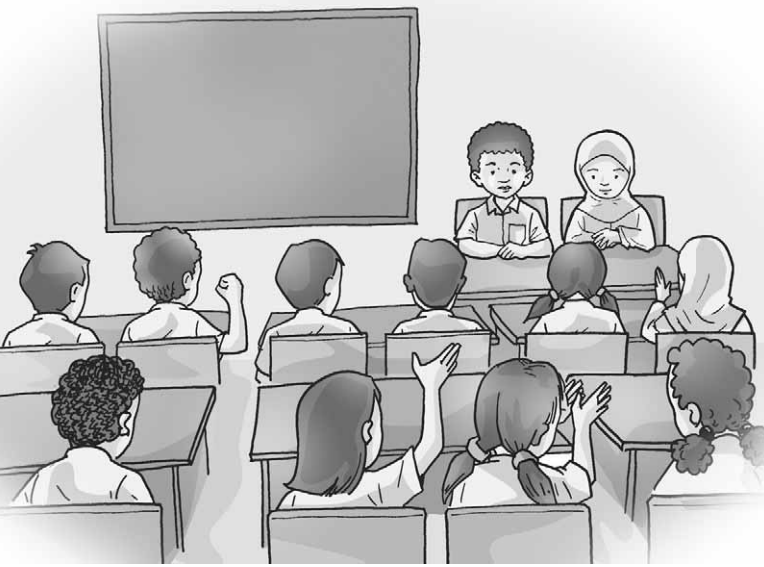
Gambar 21 Dalam demokrasi, kita bebas menentukan pilihan.

Sebab ketua kelas
ditentukan semua
murid.
Semua murid bebas
menentukan pilihannya.
Mereka saling
menghargai perbedaan
masing-masing.

Lihatlah sekali lagi.
Meskipun kalah,
Mutia tidak sakit hati.
Mutia mengakui
kemenangan Ebo.
Mutia memberikan
selamat kepada Ebo.

Tindakan Ebo perlu
kita teladani.
Meskipun menang,
Ebo tidak sombong.
Ebo juga tidak
mengejek Mutia.

Kalian pun bisa belajar
berdemokrasi.
Sebab, berdemokrasi
mudah dilakukan.
Jika Mutia dan teman-
temannya bisa,
Kalian tentu juga bisa.
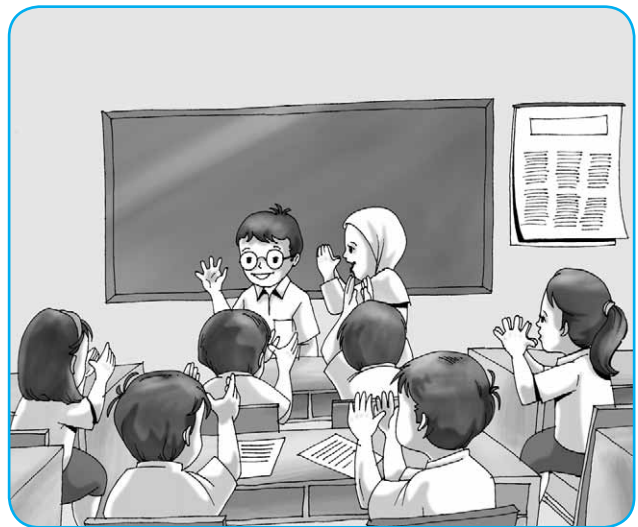
Gambar 22 Ebo dan teman-teman belajar berdemokrasi.

Menghargai Suara Terbanyak

Musyawarah dilakukan untuk mencapai kesepakatan.
Bagaimana jika kesepakatan tidak tercapai?

Jika kesepakatan tidak tercapai, diadakan pemungutan suara.
Pemungutan suara dilakukan untuk mencari suara terbanyak.
Seperti yang dilakukan Ebo, Mutia, dan teman-temannya.
Mereka mencari suara terbanyak untuk memilih ketua kelas.

Kita harus menghargai suara terbanyak.
Bagaimana caranya?
Berikut cara menghargai suara terbanyak.

1. Melaksanakan keputusan dengan bertanggung jawab.
2. Menghargai orang yang terpilih.
3. Menghormati orang yang tidak terpilih.
4. Orang yang terpilih tidak sombong.
5. Orang yang terpilih tidak mengejek.
6. Mengucapkan selamat kepada orang yang terpilih.

Gambar 23 Mutia dan teman-teman melaksanakan keputusan dengan bertanggung jawab.

Bersikap Lapang Dada

Lapang dada merupakan sikap terpuji.
Sikap lapang dada haruslah dimiliki setiap orang.

Apakah sikap lapang dada itu?
Lapang dada adalah sikap mau menerima kekalahan.
Lapang dada adalah sikap mau menerima pendapat.
Lapang dada adalah sikap mau menerima kritikan.

Gambar 24 Lapang dada menerima Ebo sebagai ketua kelas.

Sikap lapang dada sangat bermanfaat.
Sikap lapang dada dapat melegakan perasaan.
Sikap lapang dada dapat menjernihkan pikiran.
Sikap lapang dada dapat membuat hati senang.

Sikap lapang dada harus dibiasakan.
Misalnya mendengarkan dan menghargai usulan teman.
Keputusan musyawarah pun harus dilaksanakan dengan lapang dada.

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Meski menang, Ebo tetap . . . Mutia.
2. Semua murid belajar berdemokrasi. Semua murid bebas mententukan . . . .
3. Meskipun kalah, Mutia tidak . . . kepada Ebo.
4. Ketua kelas tidak boleh . . . terhadap murid lain.
5. Lapang dada berarti sikap mau menerima . . . , . . . , dan . . . .

Apakah kelas kalian pernah menghadapi masalah? Misalnya, pemilihan ketua kelas atau pembagian piket. Jika pernah, tirulah cara Mutia dan teman-temannya.
Bermusyawarahlah untuk menyelesaikannya.
Mintalah bimbingan dari bapak/ibu guru.
Selamat belajar berdemokrasi.

Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar.

1. Permasalahan dikelas sebaiknya diselesaikan dengan . . . .
   a. musyawarah
   b. perkelahian
   c. pertengkaran

2. Dalam bermusyawarah, kita harus saling . . . .
   a. menghina
   b. mengancam
   c. menghormati

3. Keledai sedang menyampaikan usulan. Singa meminta binatang lain mendengarkan. Singa menghormati Keledai. Singa menghormati Keledai karena . . . .
   a. ingin semua perintahnya dilaksanakan
   b. kasihan terhadap Keledai yang pendek dan jelek
   c. semua punya hak untuk didengar usulannya

4. Hasil musyawarah harus . . . oleh semua anggota musyawarah.
   a. diabaikan
   b. dilaksanakan
   c. dilupakan

5. Musyawarah dapat memperkokoh . . . .
   a. kerukunan
   b. permusuhan
   c. perbedaan

6. Kita mesti terbiasa bermusyawarah. Sebab, musyawarah banyak . . . .
   a. bahayanya
   b. manfaatnya
   c. celakanya

7. Mereka hendak memilih ketua kelas. Murid kelas dua . . . .
   a. bebas memilih calon yang disukai
   b. harus memilih Mutia
   c. tidak boleh memilih

8. Bani memilih Ebo. Yeni memilih Mutia. Bani sebaiknya . . . Yeni.
   a. membenci
   b. menghormati
   c. menjauhi

9. Ebo terpilih menjadi ketua kelas. Meskipun menang, Ebo tetap . . . Mutia.
   a. membenci
   b. menghormati
   c. menjauhi

10. Mutia tidak terpilih menjadi ketua kelas. Sebaiknya Mutia . . . kepada Ebo.
    a. mengucapkan selamat
    b. menaruh dendam
    c. membenci

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Salah satu manfaat musyawarah adalah . . . .
2. Ketika bermusyawarah, kita diperbolehkan berbeda . . . .
3. Jika ada teman mengajukan usul ketika bermusyawarah, kita harus . . . .
4. Seluruh binatang sepakat membangun bendungan. Saat bendungan dibangun, seluruh binatang wajib ikut . . . .
5. Saat pemilihan ketua kelas, Ebo mengalahkan Mutia. Suara untuk Ebo lebih banyak daripada Mutia. Meskipun demikian, Ebo tidak boleh . . . .

Bab 4

Berperilaku Mulia Sesuai Pancasila

tema: budi pekerti dan kegiatan sehari-hari
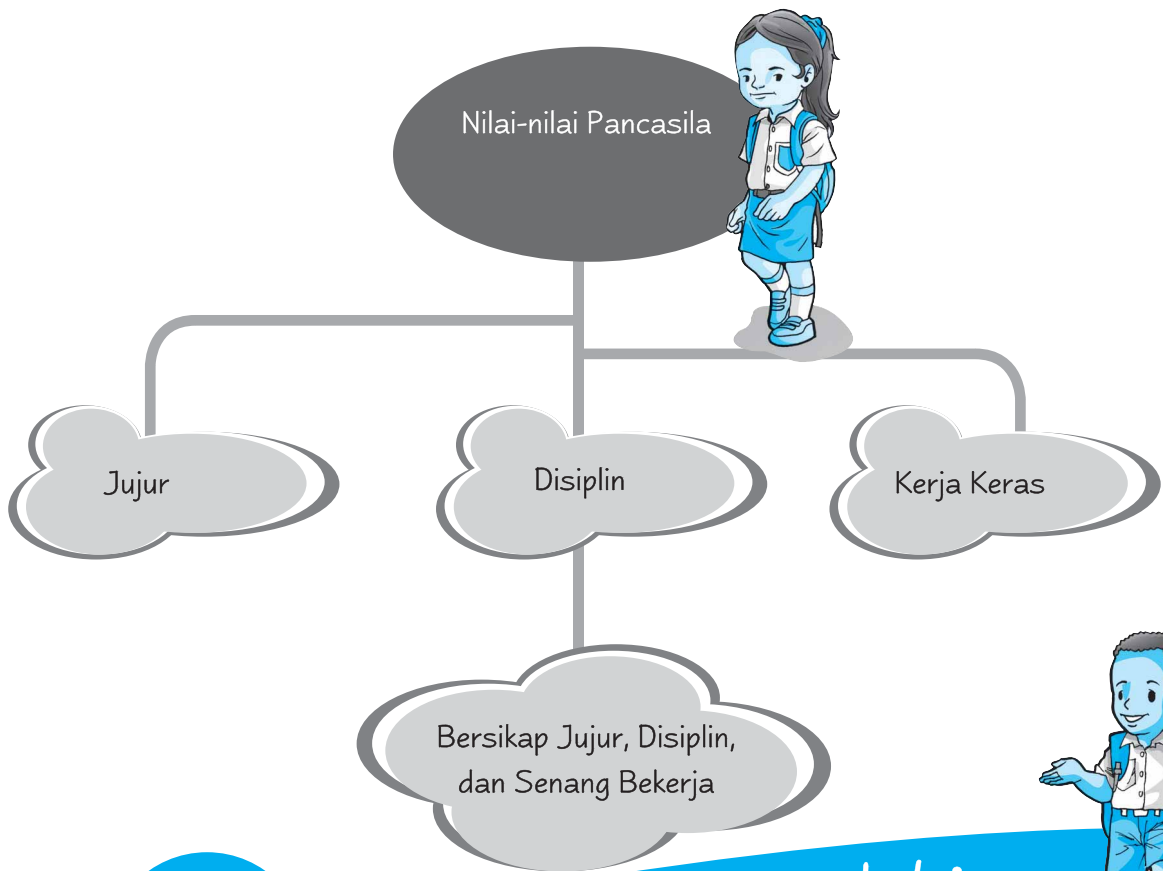
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kerja keras
- berperilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja

Gambar 1

Kalian telah mengenal musyawarah dan demokrasi. Musyawarah adalah salah satu nilai Pancasila. Apakah kalian mengetahui Pancasila? Pancasila adalah dasar negara kita. Pancasila memiliki nilai-nilai mulia. Nilai-nilai tersebut mesti diamalkan oleh warga negara. Nilai Pancasila yang lain adalah kejujuran, kedisiplinan, dan kerja keras. Kita mesti menampilkan nilai-nilai Pancasila tersebut. Nah, bagaimana caranya? Kita ikuti kisah Doni, yuk!

Kata Kunci

Pancasila-Kejujran-Kedisiplinan-Kerja keras

Jujur Mengakui Kesalahan
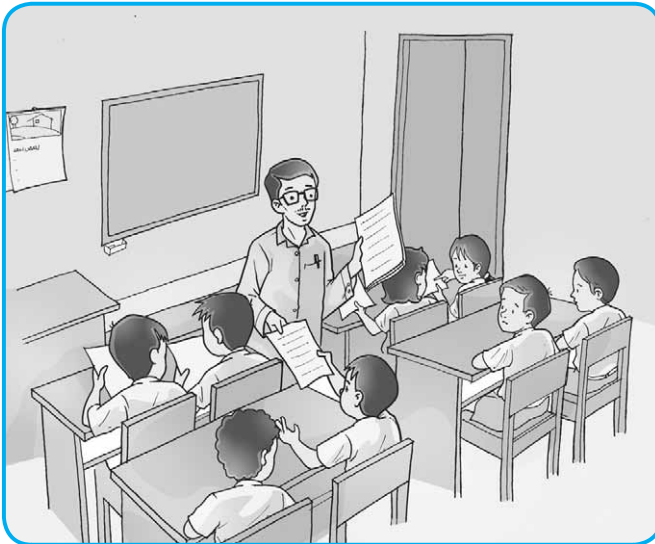
Gambar 2 Pak guru membagikan soal ulangan.

Hari ini, hasil ulangan Pendidikan Kewarganegaraan diumumkan. Kertas ulangan dibagikan oleh Pak Hestu. Pak Hestu adalah guru Pendidikan Kewarganegaraan. Pak Hestu memanggil murid satu demi satu.

Nilai ulangan tertinggi diraih oleh Doni. Pak Hestu memberi ucapan selamat kepada Doni. Semua murid kelas dua bertepuk tangan.

Tetapi, coba perhatikan.
Ada yang aneh pada Doni.
Doni mendapat nilai tertinggi.
Namun, ia tidak terlihat gembira.
Doni justru tampak murung dan sedih.
Ada apakah gerangan?

Gambar 3 Doni menyesal telah menyontek.

Ternyata Doni menyontek saat ulangan.
Doni terpaksa menyontek karena tidak sempat belajar.
Doni tidak menyangka akan mendapat nilai tertinggi.
Doni merasa bersalah, karena Doni tidak jujur.
Saat istirahat, diam-diam Doni menemui Pak Hestu.
"Ada apa, Doni?" tanya Pak Hestu.
"Saya mau mengakui perbuatan saya, Pak," kata Doni.
"Mengaku apa?" tanya Pak Hestu lagi.
"Saya menyontek saat mengerjakan ulangan," kata Doni.

Mendengar pengakuan Doni, Pak Hestu tidak marah.

Beliau justru tersenyum.
Beliau mengelus kepala Doni.
Beliau memaafkan kesalahan Doni.
Pak Hestu bangga dengan kejujuran Doni.
Beliau bangga karena Doni berani mengakui kesalahannya.

Gambar 4 Pak Hestu bangga dengan kejujuran Doni.

Doni berjanji kepada Pak Hestu.
Doni tidak akan menyontek lagi.
Sejak saat itu, Doni tidak pernah lagi menyontek.
Doni ingin menjadi anak yang jujur.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapakah yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan?
2. Mengapa Doni justru sedih mendapat nilai tertinggi?
3. Apa yang dilakukan Doni untuk menebus kesalahannya?
4. Menurut kalian, apakah Doni anak yang jujur?
5. Bagaimana sikap Pak Hestu terhadap kejujuran Doni?

Jujur Membuat Hati Tenang

Lihatlah Doni. Doni berbuat curang. Doni menyontek saat ulangan.

Gambar 5 Berbuat curang menjadikan hati kita gelisah.

Menyontek adalah perbuatan tidak jujur.
Perbuatan tidak jujur sangat buruk akibatnya.

Saat hasil ulangan di umumkan, Doni mendapat nilai tertinggi.
Hati Doni menjadi gelisah.
Doni merasa bersalah.
Hati Doni jadi tidak tenang.

Agar hatinya tenang, Doni mengaku kepada Pak Hestu.
Doni mengaku bahwa ia menyontek saat ujian.

Dengan mengaku, Doni pun terbebas dari rasa bersalah.
Doni bahkan membuat Pak Hestu bangga.
Dengan mengaku bersalah, Doni telah berlaku jujur.
Doni berani mengakui kesalahannya.
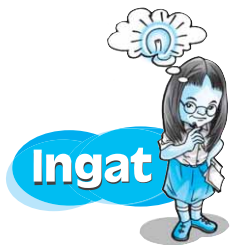
Contoh-contoh Sikap Jujur

Jujur adalah berkata dan berbuat kenyataan yang sebenarnya.
Jujur berarti tidak berkata bohong.
Jujur berarti tidak berbuat curang.

Berikut ini contoh sikap jujur di sekolah.

1. Bertanya kepada guru jika belum mengerti.
2. Tidak menyontek saat ulangan atau ujian.
3. Memberi surat keterangan jika tidak masuk sekolah.

4. Meminta izin bila memakai barang milik teman.
5. Tidak berkata bohong kepada guru dan teman.

Berikut ini contoh sikap jujur di rumah.

1. Meminta izin kepada ayah dan ibu jika keluar rumah.
2. Meminta maaf jika melakukan kesalahan.
3. Tidak berbohong kepada ayah dan ibu.
4. Selalu berkata jujur kepada siapa saja.

Gambar 6 Meminta izin kepada ayah.

Berikut contoh sikap jujur di masyarakat.

1. Mengembalikan barang temuan kepada pemiliknya.
2. Jika berjanji dengan teman harus ditepati.
3. Tidak membohongi teman bermain.
4. Tidak mengambil barang milik tetangga tanpa izin.

Gambar 7 Mengembalikan barang temuan kepada pemiliknya.

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Tidak jujur membuat hati menjadi tidak . . . .
2. Contoh sikap jujur di sekolah . . . .
3. Contoh sikap jujur di rumah . . . .
4. Contoh sikap jujur di masyarakat . . . .
5. Bila melakukan kesalahan, kita harus . . . .

Setiap orang pernah melakukan kesalahan. Misalnya, berbuat tidak jujur atau curang. Apakah kalian pernah berbuat tidak jujur? Nah, saatnya kalian meninggalkan perilaku tidak jujur. Tulislah perilaku tidak jujur yang pernah kalian lakukan. Berjanjilah untuk tidak mengulanginya lagi pada selembar kertas. Berilah judul "Aku Anak Jujur". Kumpulkan kepada bapak/ibu guru. Sebelumnya, majulah ke depan kelas untuk membacanya. Dengan mengakui ketidakjujuran, berarti kita memulai kejujuran.

Disiplin Menjalankan Perintah Agama

Gambar 8 Mutia selalu salat tepat waktu.

Mutia beragama Islam.
Setiap hari, Mutia menunaikan salat.
Lima kali sehari semalam.
Setiap mau melakukan sesuatu, Mutia selalu berdoa. Ia berdoa dengan membaca basmalah.

Alin beragama Konghucu.
Setiap pagi, Alin selalu berdoa.
Ia berdoa untuk kebaikan sepanjang hari.
Ia juga berdoa untuk menghormati leluhurnya.

Gambar 9 Alin berdoa di pagi hari.
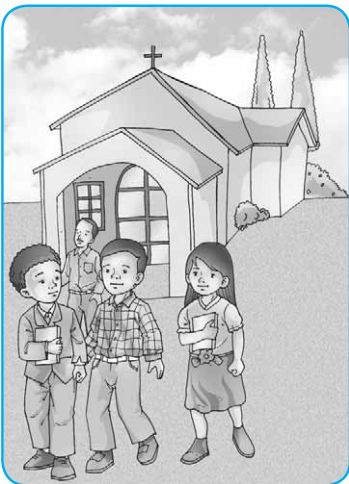
Ebo beragama Kristen Protestan.
Setiap hendak melakukan sesuatu, Ebo selalu berdoa.
Mau makan, minum, tidur, belajar, atau pergi ke sekolah, Ebo selalu berdoa. Ia memohon keselamatan kepada Tuhan.

Gambar 10 Setiap hari Minggu Ebo ke gereja.

Doni beragama Kristen Katolik.
Doni tidak pernah lalai beribadah.
Setiap hari Minggu, Doni ke gereja.
Doni ke gereja untuk beribadah kepada Tuhan.

Gambar 11 Doni tak pernah lupa ke gereja.

Bayu beragama Hindu.
Bayu rajin ke pura untuk berdoa.
Setahun sekali Bayu merayakan Hari Raya Nyepi.
Saat Nyepi, Bayu tidak boleh makan dan minum. Juga tidak boleh bepergian dan bersenang-senang.

Gambar 12 Bayu beribadah di pura.

Gambar 13 Ayu rajin menjalankan ajaran Buddha.

Ayu beragama Buddha.
Setiap hari, Ayu selalu berdoa dan memuja.
Tak lupa berbuat baik kepada sesama.
Berbuat baik adalah dharma.
Dharma adalah ajaran Sang Buddha Sidarta Gautama.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah yang selalu dilakukan Mutia setiap hari?
2. Untuk apa Ebo selalu berdoa?
3. Ke mana Doni pada hari Minggu?
4. Apa nama hari raya yang dirayakan Bayu?
5. Apa yang dilakukan Ayu setiap hari?

Mari Belajar Berdisiplin

Mutia, Alin, Ebo, Doni, Bayu, dan Ayu adalah anak-anak yang taat beragama.
Mereka selalu melaksanakan perintah agama.
Mereka meninggalkan larangan agama.

Mutia selalu menjalankan salat tepat pada waktunya.
Alin setiap pagi selalu berdoa.
Ebo setiap saat berdoa kepada Tuhan.
Doni tidak pernah lalai pergi ke gereja.
Bayu dengan khusuk merayakan Hari Raya Nyepi.
Ayu selalu melaksanakan ajaran dharma.

Itulah yang disebut disiplin, teman-teman.
Disiplin artinya mematuhi peraturan yang berlaku.
Mutia dan kawan-kawan selalu mematuhi perintah agama.
Mereka tidak pernah melanggar larangan agama.
Lihatlah gambar berikut. Mereka semua menaati perintah agama.
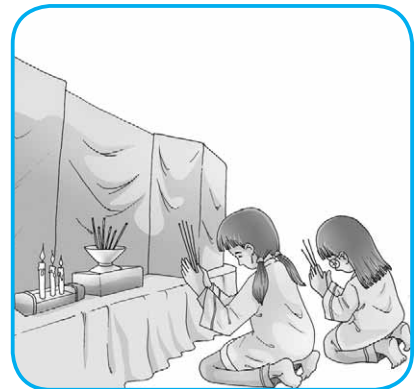
Gambar 14 Taat beribadah termasuk perilaku disiplin.

Selain dalam beragama, disiplin banyak sekali macamnya.
Disiplin wajib dilakukan di mana-mana.
Disiplin di sekolah, di rumah, atau di jalan.

Gambar 15 Kita tidak boleh terlambat masuk kelas.

Di sekolah, kita wajib berdisiplin.
Contoh disiplin di sekolah adalah masuk kelas tepat waktu.
Jika terlambat masuk kelas, berarti kita tidak disiplin.

Di rumah, kita juga wajib berdisiplin.
Contoh disiplin di rumah adalah tidur dan bangun tepat waktu.
Jika tidur atau bangun terlambat, berarti kita tidak disiplin.

Gambar 16 Bentuk kedisiplinan di rumah salah satunya tidur tepat waktu.

Di jalan, kita pun wajib berdisiplin.
Apakah contoh disiplin di jalan?
Contohnya menyeberang di tempat penyeberangan.
Jika menyeberang jalan sembarangan, berarti kita tidak disiplin.
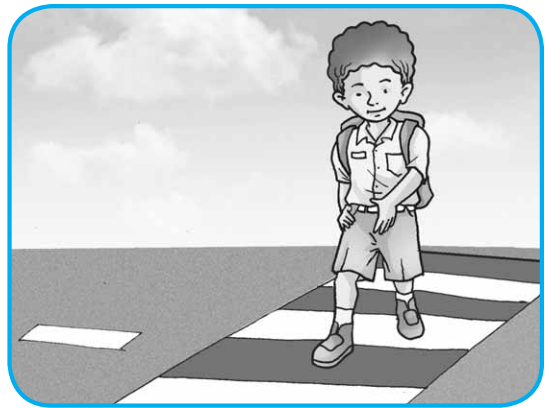
Gambar 17 Kita harus menyeberang di tempat penyeberangan.
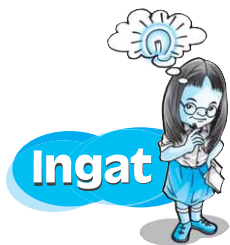
Contoh-contoh Sikap Disiplin

Disiplin artinya taat peraturan.
Disiplin harus di lakukan di mana saja.
Misalnya di sekolah, di rumah, dan di lingkungan.

Berikut ini contoh sikap disiplin di sekolah.

1. Tidak terlambat masuk ke sekolah.
2. Melaksanakan jadwal piket.
3. Membuang sampah pada tempatnya.
4. Tidak berbuat gaduh di kelas.
5. Duduk dengan rapi.

Gambar 18 Disiplin ketika sedang belajar di kelas.

Berikut ini contoh sikap disiplin di rumah.

1. Tidur dan bangun tepat waktu.
2. Merapikan tempat tidur dan kamar.
3. Makan dengan teratur.
4. Belajar dan mengerjakan PR.
5. Merapikan mainan setelah bermain.
6. Menjaga kebersihan rumah.

Gambar 19
Belajar di rumah dengan disiplin.

Berikut ini contoh sikap disiplin di masyarakat.

1. Menyeberang jalan di tempat penyeberangan.
2. Tidak menerobos lampu merah.
3. Berjalan di sebelah kiri.
4. Menjaga kebersihan lingkungan.
5. Menjaga keamanan lingkungan.
6. Tidak mengganggu tetangga.

Gambar 20
Disiplin di jalan.

Melatih

Latihlah pemahaman kalian.
Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Anak-anak taat beragama selalu meninggalkan . . . agama.
2. Masuk sekolah tepat waktu merupakan contoh sikap disiplin di . . . .

3. Mutia selalu belajar dan mengerjakan PR. Perbuatan Mutia merupakan contoh sikap disiplin di . . . .
4. Tidak mengganggu tetangga merupakan contoh sikap . . . .
5. Sikap disiplin di masyarakat dapat diwujudkan dengan . . . .

Membantu Orangtua di Hari Libur

Hari Minggu adalah hari libur.
Alin tidak masuk sekolah.
Alin juga tidak belajar di rumah.

Apa yang dilakukan Alin pada hari Minggu?
Ternyata, Alin pergi ke pasar.
Alin membantu ayah ibunya berjualan.
Orangtua Alin memiliki toko di pasar kecamatan.

Gambar 21 Alin bekerja membantu orangtuanya.

Di toko, Alin membantu melayani pembeli.
Alin anak yang lincah dan ceria.
Karena itu, Alin disukai pembeli.
Mereka senang membeli di toko orangtua Alin.

Alin senang dapat membantu kedua orangtuanya.
Sebab Alin memang suka bekerja.
Alin tidak suka bermalas-malasan.
Alin tidak suka berpangku tangan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Ke mana Alin pada hari Minggu?
2. Untuk apa Alin pergi ke pasar?
3. Mengapa Alin disukai para pembeli?
4. Mengapa Alin suka membantu kedua orangtuanya?
5. Apakah yang tidak disukai Alin?

Amati kegiatan yang dilakukan Alin.
Ia giat sekali ia bekerja.
Tidakkah kalian ingin meniru Alin?

Ya, kita mesti meniru Alin.
Kita harus terbiasa bekerja keras.
Kita tidak boleh jadi anak malas.
Bantulah pekerjaan orangtuamu di rumah.
Dengan membantu, kita akan berlatih bekerja.
Banyak sekali manfaat bekerja keras.
Apa sajakah itu?

Dengan bekerja keras,
kita belajar bersikap mandiri.
Sikap mandiri berarti tidak bergantung kepada orang lain.

Dengan bekerja keras,
cita-cita kita akan tercapai.
Cita-cita tidak akan tercapai bila kita malas.

Bekerja keras tidak selalu berarti mencari uang.
Banyak kegiatan yang dapat kita sebut bekerja keras.
Lihatlah contoh kerja keras
dalam gambar berikut.

Mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh termasuk kerja keras.

Mengerjakan ulangan dengan jujur termasuk kerja keras.

Membantu ayah membersihkan rumah termasuk kerja keras.

Membantu ibu di dapur termasuk kerja keras.

Gambar 22 Contoh bekerja keras.
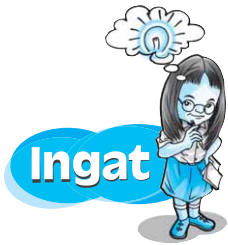
Manfaat Jujur, Disiplin, dan Senang Bekerja

Jujur, disiplin, senang bekerja adalah perilaku mulia.
Kita harus membiasakannya setiap hari.
Jujur, disiplin, dan senang bekerja banyak manfaatnya.

Berikut ini manfaat jujur.
1. Membuat hati senang.
2. Dipercaya orang.
3. Disenangi keluarga dan orang lain.
4. Punya banyak teman.

Berikut ini manfaat disiplin.
1. Hidup teratur.
2. Dapat mengatur waktu.
3. Pekerjaan selesai tepat waktu.
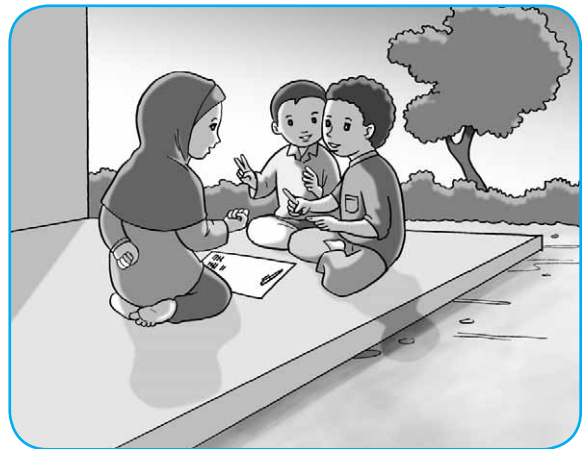
Gambar 23 Sifat jujur disukai teman-teman.

Berikut ini manfaat senang bekerja.
1. Melatih hidup mandiri.
2. Dapat membantu orang lain.
3. Menyelesaikan pekerjaan sendiri.
4. Dapat meraih cita-cita.

Setelah mengetahui manfaatnya, kalian pasti akan melakukannya

Pilihlah jawaban yang benar.

1. Yang merupakan perbuatan jujur adalah . . . .
   a. mencuri
   b. berbuat curang
   c. tidak menyontek saat ujian

2. Doni bertindak jujur karena . . . .
   a. menyontek saat ujian
   b. mengakui kesalahan
   c. mendapat nilai tertinggi

3. Akibat berbuat tidak jujur, Doni menjadi merasa . . . .
   a. bersalah
   b. tenang
   c. senang

4. Jika kita berbuat jujur, hati kita menjadi . . . .
   a. gelisah
   b. sedih
   c. tenang

5. Yang termasuk sikap berdisiplin adalah . . . .
   a. bangun kesiangan
   b. terlambat berangkat ke sekolah
   c. berangkat ke sekolah tepat waktu
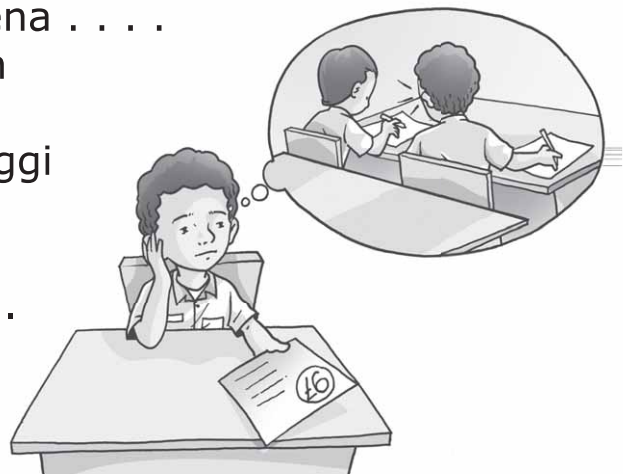
6. Contoh disiplin di jalan adalah . . . .
   a. menyeberang di tempat penyeberangan
   b. menyeberang sembarangan
   c. menerobos lampu merah

7. Bayu disiplin di sekolah karena . . . .
   a. Bayu suka ribut di kelas
   b. Bayu tidur saat guru menerangkan
   c. Bayu mengerjakan semua PR

8. Ebo tidak disiplin di rumah sebab . . . .
   a. Ebo bermain dengan seragam sekolah
   b. Ebo tidur tepat waktu
   c. Ebo menaati nasihat ibu

9. Alin suka membantu ayah ibunya karena . . . .
   a. Alin suka bekerja keras
   b. Alin anak yang malas
   c. Alin tidak suka sekolah

10. Yang bisa dianggap kerja keras adalah . . . .
   a.
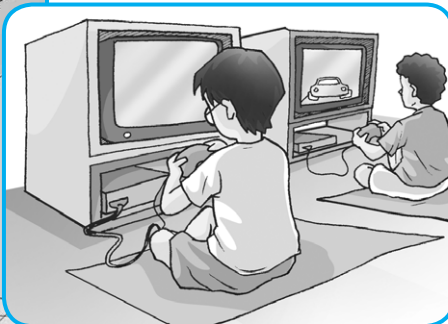
Bayu tidak membantu ibu membersihkan rumah.

b.
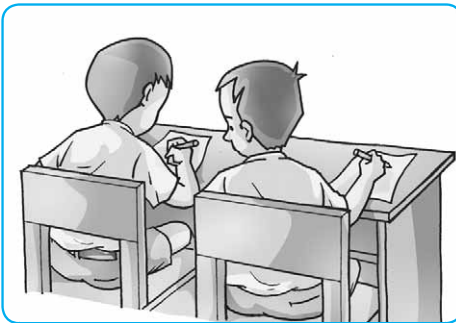
Bayu menyontek saat ujian.

c.

Bayu mengerjakan PR.

Membantu Doni Berdisiplin

Doni akan berangkat sekolah. Bantulah Doni untuk berdisiplin. Doni harus disiplin agar segera sampai di sekolah. Caranya, warnailah jalan menuju ke sekolah.
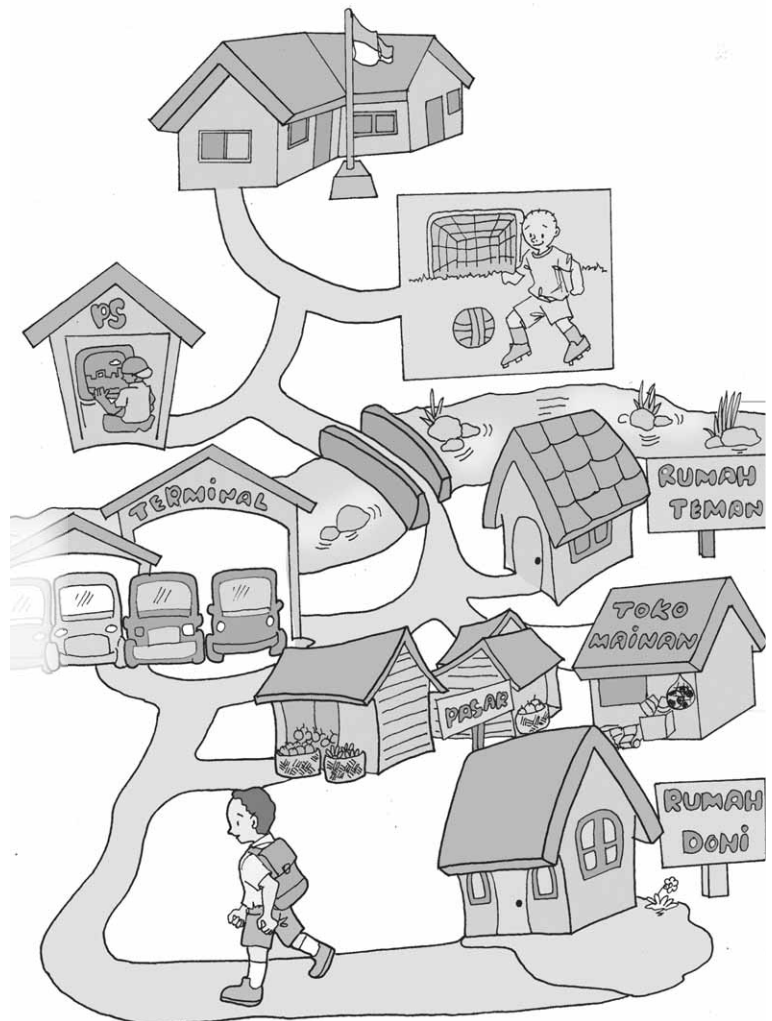
Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

I. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Kerukunan dengan tetangga dan teman-teman sepatutnya selalu kita . . . .
   a. jaga
   b. abaikan
   c. tinggalkan

2. Cara hidup rukun dengan teman yang berbeda agama adalah . . . .
   a. menghormati agamanya
   b. mengganggu ibadahnya
   c. mengikuti agamanya

3. Kelas masih terlihat kotor. Sebentar lagi pelajaran dimulai. Apakah yang harus kita lakukan?
   a. Membiarkan kelas tetap kotor.
   b. Menunggu pak guru membersihkannya.
   c. Membersihkan kelas secara gotong royong.
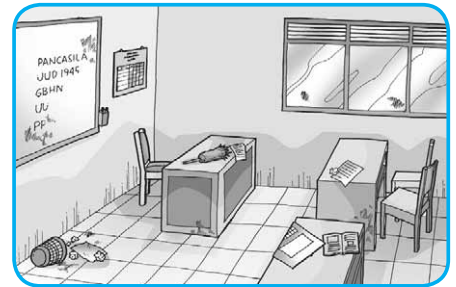
4. Manakah yang perlu mendapat bantuan?
   a.
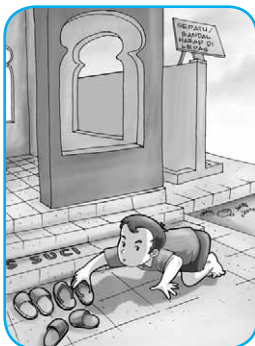
Dono mencuri sandal.

b.

Ayu membersihkan kelas.

c.
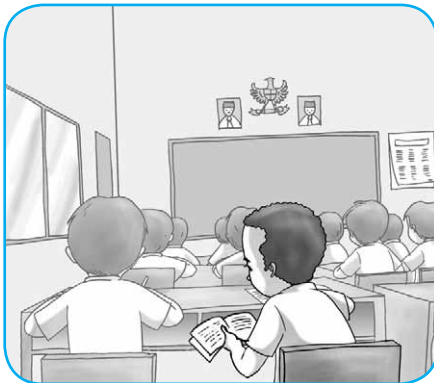
Bobo menyontek saat ujian.

5. Ebo dan Mutia berteman akrab. Namun, Ebo dan Mutia berbeda agama. Ebo mendapat musibah. Ebo membutuhkan bantuan. Apa yang mesti dilakukan Mutia?
   a. Mutia menyuruh teman seagama Ebo agar membantu Ebo.
   b. Karena beda agama, Mutia tidak perlu membantu Ebo.
   c. Walaupun beda agama, Mutia sebaiknya membantu Ebo.

6. Lingkungan wajib kita . . . .
   a. rusak
   b. abaikan
   c. lestarikan

7. Gambar yang menunjukkan lingkungan yang terjaga adalah . . . .

   a.

   Binatang hidup bebas

   c.

   Sungai tercemar

   b.
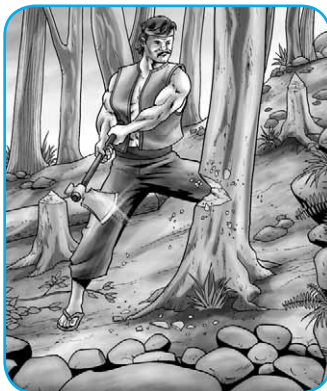
   Pohon ditebangi

8. Manusia akan rugi jika lingkungan . . . .
   a. dirusak
   b. dirawat
   c. dilestarikan

9. Hutan yang gundul dapat mengakibatkan . . . .
   a. gempa bumi
   b. angin topan
   c. banjir

10. Jika limbah dibuang ke sungai, akibatnya adalah . . . .
    a. ikan mati keracunan
    b. ikan jadi semakin besar
    c. air sungai semakin segar

11. Doni cinta lingkungan. Oleh karena itu, Doni . . . .
    a. suka memelihara burung dalam sangkar
    b. suka makan daging burung
    c. membiarkan burung hidup bebas

12. Bermusyawarah dapat membantu kita untuk . . . .
    a. bermusuhan dengan teman
    b. menyelesaikan masalah
    c. menambah masalah

13. Dalam bermusyawarah, kita harus saling . . . .
    a. menghormati
    b. mengancam
    c. menghina

14. Hasil musyawarah yang telah disepakati harus . . . .
    a. diabaikan
    b. dilupakan
    c. dilaksanakan

15. Yang dapat memperkokoh kerukunan antarteman adalah . . . .
    a. permusuhan
    b. perkelahian
    c. musyawarah

16. Dalam berdemokrasi, semua orang bebas . . . .
    a. memilih
    b. memusuhi
    c. membenci

17. Bani dan Yeni berbeda pilihan. Bani sebaiknya . . . Yeni.
    a. membenci
    b. menghormati
    c. menjauhi

18. Kita berbuat jujur apabila . . . .
    a. mencuri pensil teman
    b. menyontek saat ujian
    c. mengembalikan buku teman yang tertinggal

19. Pada hari libur, kita sebaiknya . . . .
    a. bermain seharian
    b. membantu pekerjaan di rumah
    c. tidur sepanjang hari

20. Contoh disiplin di sekolah adalah . . . .
    a. memakai seragam bersih dan rapi
    b. datang terlambat ke sekolah
    c. tertidur saat guru menerangkan

II. Isilah soal-soal berikut dengan jawaban yang benar.

1. Walau berbeda agama, Mutia dan Ebo mesti . . . .
2. Mutia dan Ebo diutus mewakili sekolah dalam lomba cerdas cermat. Agar Mutia dan Ebo dapat juara, keduanya harus . . . .
3. Mutia dan Ebo bertemu seorang pengemis. Pengemis itu kelaparan. Mutia dan Ebo sebaiknya . . . . pengemis itu.
4. Lingkungan harus kita . . . .
5. Lingkungan tidak boleh . . . .
6. Yang termasuk tindakan merusak lingkungan adalah . . . .
7. Salah satu bencana yang disebabkan lingkungan yang rusak adalah . . . .
8. Banjir dan tanah longsor disebabkan oleh hutan yang . . . .
9. Contoh sikap yang jujur adalah . . . .
10. Patuh berlalu lintas termasuk tindakan . . . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana cara kalian menjaga lingkungan?
2. Apa yang dimaksud dengan disiplin?
3. Sebutkan tiga manfaat bermusyawarah.
4. Sebutkan hak kita dalam musyawarah.

5. Sebutkan contoh belajar berdemokrasi di kelas.
6. Apa saja contoh perilaku jujur? Sebutkan 4 macam.
7. Mengapa kita harus berdisiplin?
8. Apa akibatnya jika lingkungan tidak dilestarikan?
9. Berikan contoh perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
10. Berikan contoh hidup rukun di rumah.

Glosarium

agama : ajaran Tuhan
alam : semua benda di dunia
angin topan : angin kencang
bahagia : senang dan tenteram
banjir : air meluap sampai ke daratan
basmalah : doa permulaan dalam agama Islam
bencana : penyebab kerusakan
bendungan : tempat menghimpun air
berani : mantap dan percaya diri
berbagi : saling memberi
berita : bercerita, memberi kabar
buas : galak, liar, ganas
bukit : gunung kecil
cemar : kotor, ternoda
cocok tanam : menanam tumbuhan di tanah
demokrasi : kekuasaan oleh/ditangan rakyat
dendam : keinginan untuk membalas
disiplin : taat peraturan
doa : permintaan kepada Tuhan
gempa bumi : guncangan bumi
gereja : tempat ibadah umat Kristen dan Katolik
gotong royong : bekerja bersama-sama
hak : milik, kepunyaan
hewan : binatang
hormat : menghargai
hutan : tanah luas yang ditumbuhi pepohonan
ibadah : berbakti kepada Tuhan
igau : berkata di waktu tidur
ikhlas : tulus tanpa pamrih
jinak : tidak liar, tidak buas
jujur : tidak berbohong
karangan : tulisan tentang cerita dan sebagainya
kebaikan : perbuatan baik
keburukan : perbuatan buruk
kelola : mengurus
kerja sama : melakukan bersama-sama
kewajiban : harus dilakukan
kritik : tanggapan
lapang dada : berasa senang dan lega
leluhur : nenek moyang

lestari : bertahan seperti semula
lingkungan : daerah sekitar kita
longsor : tanah terbawa air ke bawah
manfaat : guna
masalah : persoalan
masjid : tempat ibadah umat Islam
menteri : pembantu raja
musibah : cobaan
musyawarah : membicarakan permasalahan bersama
nafkah : kebutuhan sehari-hari
nasihat : anjuran baik
pancasila : lima dasar Indonesia
pendapat : usulan
peran : sandiwara
piket : kelompok yang bertugas
polisi : penjaga keamanan
prestasi : hasil yang dicapai
pura : tempat ibadah umat Hindu
rekreasi : menyegarkan badan dan pikiran
rukun : baik dan damai, tidak bertengkar
salat : ibadah umat Islam setiap hari
sehat : seluruh badan dalam keadaan baik
semangat : kemauan
sepakat : setuju
serakah : ingin memiliki semuanya
setia : patuh
suku : orang-orang satu keturunan
sumatra : pulau besar di bagian barat Indonesia
sumbangan : bantuan
tanggung jawab : menanggung segala sesuatu
teladan : panutan
televisi : alat elektronik yang menampilkan gambar dan suara
ternak : binatang yang dipelihara dan dapat dimakan
tertib : taat
tsunami : bencana air laut naik ke daratan
tugas : pekerjaan yang harus diselesaikan
tumbuhan : tanaman yang tumbuh
warga : masyarakat
wisata : pergi bersenang-senang bersama, piknik, tamasya

Daftar Pustaka

A.M.W, Pranarka. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: CSIS.

Chamim, Asykuri Ibn dkk. 2003. *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majlis Diktilitbang PP Muhammadiyah, LP3 Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, dan The Asia Foundation.

"Kebersamaan Tanpa Prasangka", *Kompas*. 23 Agustus 2006.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Suryadinata, Leo. 1984. *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: Grafiti Press.

Suwarno, P.J. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia: Penelitian Pancasila dengan Pendekatan Historis, Filosofis dan Sosio-Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

Zuhdi, Susanto. "Merajut Simpul-simpul Perekat Keindonesiaan" *Kompas*, Jumat 25 Agustus 2006.

Hai teman-teman, ayo kita belajar menjadi warga negara yang baik. Bersama kami kalian akan belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan asyik. Lewat cerita, beragam kegiatan,dan permainan. Kalian pasti senang dan bersemangat. Ayo, menjadi anak Indonesia yang rajin dan bersemangat!

ISBN 979-462-927-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 6.927,-